

**PENGARUH METODE STRUKTURAL ANALISIS SINTETIK  
(SAS) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN**

**( Study Pre-Eksperimen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Ujan Mas )**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat – Syarat

Guna Memperoleh Gelar ( S1 )

Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**DITA ELPINA**

**NIM : 20591054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di –  
Curup

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi.

Nama : Dita Elpina  
Nim : 20591054  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : **“Pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas “**

Sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

Dra. Ratnawati, M.Pd

NIP. 196709111994032002

Pembimbing II

Agus Rivan Oktori, M.Pd.I

1991081820190310008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Elpina  
Nim : 20591054  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : **“Pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS)**  
Skripsi **Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan**  
**siswa kelas II SDN 06 ujan mas “**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup 15 Juli 2024



**Dita Elpina**

**NIM.20591054**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **1412** /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2024

Nama : **Dita Elpina**  
NIM : **20591054**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan (Study Pre-Eksperimen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Ujan Mas)**

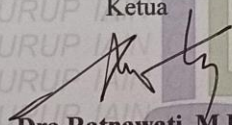
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 17 Juli 2024**  
Pukul : **13:00 – 14:30 WIB**  
Tempat : **Ruang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

  
**Dra. Ratnawati, M.Pd**  
NIP. 196709111994032002


Sekretaris

  
**Agus Riyan Oktori, M.Pd.I**  
NIP. 1991081820190310008

Penguji I

  
**Dr. Guntur Gunawan, M.Kom**  
NIP. 198007032009011007

Penguji II

  
**Zelvi Iskandar, M.Pd**  
NIDN.20022108902



**Dr. Sutarto, Ag., M.Pd.**  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR



*Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan (Study Pre-Eksperimen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Ujan Mas)”**.

Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali mendapat dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, yang merupakan suatu hal baik yang tidak dapat di ukur dari segi apapun, namun dapat membuat penulis menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Insitut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M.Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri Curup.



3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Insitut Agama Islam Negeri Curup dan sekaligus selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing akademik.
7. Bapak/Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah membekali peneliti sejak awal hingga akhir perkuliahan
8. Ibu Sri Halimah, S.Pd selaku Kepala SDN 06 ujan mas yang yang telah mengizinkan dan serta seluruh guru-guru yang telah membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, insitusi pendidikan hingga masyarakat luas.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Curup, Juli 2024

**Dita Elpina**  
**NIM.20591054**

~ **MOTTO** ~

“ Tidak Ada Yang Perlu Kita Pelajari Tentang Kebahagiaan Di Dunia Karena Setiap Manusia Pasti Bisa Menjalannya, Akan Tetapi Yang Perlu Kita Pelajari Adalah Tentang Kesulitan Dalam Menjalani Kehidupan Di Dunia “

( Dita Elpina )

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan ,kekuatan , kesabaran dan kemudahan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Shalawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya. Dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada cinta pertamaku, bapakku tersayang (Darwis/Wing) yang telah memberikan kasih sayang walaupun tak terlihat bentuknya, yang telah rela bekerja keras mengorbankan seluruh jiwa dan raganya tanpa mengeluh sedikitpun dan tanpa mengenal lelah dan selalu kuat untuk menahan diri kepanasan,kehujan bapakku selalu memberikan yang terbaik , memberikan doa yang terbaik ,memberikan semangat serta dorongan yang tak pernah terhingga dan selalu memenuhi kebutuhan baik itu materi maupun yang lainnya demi cita-citanya yang menginginkan sang anak menjadi seorang sarjana, karena penulis merupakan anak ke-empat dan anak pertama yang bisa menjadi seorang sarjana.
2. Kepada pintu surgaku makku tersayang (Kartila nengsi/ Ci) yang selalu mengirimkan doa disetiap sujudnya,yang telah memberikan kasih sayang, semangat,dorongan dan motivasi kepada penulis agar selalu yakin bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, tanpa adanya kerja keras dan doa kalian penulis belum tentu bisa sampai di tahap ini, tanpa doa kalian mungkin



juga penulis tidak menjadi apa-apa saat ini. penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga karena kalian sudah menjadi titik terkuat dalam setiap langkah penulis jalani. sekali lagi penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas semua doa dan kerja keras yang telah kalian berikan, bukan penulis yang hebat karena telah menyelesaikan skripsi ini akan tetapi doa, kerja keras, dorongan semangat dan motivasi kalian lah yang luar biasa hebat sekali lagi terimakasih bapakku dan makku tersayang, gelar ini ku persembahkan untuk kalian.

3. Kepada Abangku irwan heriyanto (To) beserta istri , abangku zulkifli (Cui) beserta istri , Ayokku Lesi okta vera beserta suami dan adikku Selfia Yoanda penulis ucapkan terimakasih atas berkat doa , motivasi dan dukungan yang telah kalian berikan.
4. Kepada keponakanku, Fauzan, ikhsan, Arshan, putri, sefta , siva , fathan dan lain-lainnya penulis ucapkan terimakasih karena kalian menjadi salah satu penyemangat penulis.
5. Kepada Ade fitria dan Rindi agustin penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga karena kalian telah mau direpotkan, telah mau membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, kalian telah menemani suka maupun duka, kalian adalah tempat bertanya, tempat berkeluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini kalian adalah teman terbaik yang penulis punya. lopyuu battt..
6. Kepada Dina Rustanti , yang setiap bimbingan selalu barengan, terimakasih selalu kebersamai selama bimbingan, terimakasih atas bantuan dan tenaga

selama proses drama penyusunan skripsi berlangsung, semoga kita sukses kedepannya aamiin..

7. Untuk seluruh keluargaku dan saudara-saudara ku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi suport terbaik ku.
8. Untuk seluruh teman-teman PGMI A angkatan 2020.
9. Untuk seluruh teman-teman KKN kelompok 56 Taba Air Pauh, Kepahiang
10. Untuk seluruh teman-teman PPL SDN 06 Ujan Mas, Kepahiang.
11. Untuk seluruh almamater IAIN Curup.
12. Terkhusus untuk diri sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih selalu kuat dalam kondisi apapun, dan terimakasih selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Curup Juli 2024

**Dita Elpina**

**NIM.20591054**

## ABSTRAK

DITA ELPINA, NIM 20591054 “**Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan (Study Pre-Eksperimen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Ujan Mas)**”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berdasarkan dari hasil observasi awal di SDN 06 Ujan Mas yaitu masih banyak terdapat siswa yang belum mempunyai kemampuan membaca, siswa masih belum bisa menyambung suku kata ke kata, guru hanya mengajarkan membaca menggunakan metode konvensional. penelitian ini bertujuan untuk; mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS), untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, pendekatan dalam penelitian ini yaitu Quasi Eksperimen dengan desain penelitian *Non-equivalent Control Group Desain*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa, kelas IIA sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan IIC sebanyak 19 siswa sebagai kelas kontrol. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa test dan dokumentasi serta teknik analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh metode Struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 Ujan Mas. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 43,73 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 57,33 dan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil nilai rata-rata akhir *Posttest* kelas eksperimen 89,09, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 81,21. Berdasarkan uji hipotesis *Independent sampel t test* , diketahui nilai data akhir diperoleh yaitu nilai  $t_{hitung} = 3,016$  dengan nilai *sig.(2-tailed)* bernilai 0,005. Untuk mengetahui nilai distribusi dilihat  $t_{tabel}$  berdasarkan  $df=38$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,685. Oleh karena itu nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3,016 \geq 1,685$ ) dan *sig. ( 2-tailed )*  $0,005 \leq 0,05$  . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . Artinya hipotesis menyatakan “ Terdapat Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 06 Ujan Mas “

**Kata kunci: Metode SAS, Kemampuan Membaca Permulaan.**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>10</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
<b>A. Landasan Teori</b> .....	<b>13</b>
<b>1. Metode Pembelajaran</b> .....	<b>14</b>
<b>2. Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS)</b> .....	<b>17</b>
<b>3. Kemampuan Membaca Permulaan</b> .....	<b>24</b>
<b>B. Penelitian Relevan</b> .....	<b>26</b>
<b>C. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>29</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
<b>A. Jenis Dan Desain Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>B. Waktu Dan Tempat Penelitian</b> .....	<b>35</b>
<b>C. Populasi Dan Sampel Penelitian</b> .....	<b>36</b>

D. Variabel Penelitian.....	38
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Uji Instrumen Penelitian .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Hasil penelitian .....	62
C. Pembahasan .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

1.1 Perbedaan Nilai Kelas IIA Dan IIC .....	9
2.1 Indikator Kemampuan Membaca Permulaan .....	26
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
3.1 Rancangan Penelitian .....	35
3.2 Jumlah Populasi .....	36
3.3 Jumlah Sampel .....	37
3.4 Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	39
3.5 Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	43
3.6 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan .....	44
3.7 Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Aspek Penilaian.....	46
3.8 Kriteria Reliabilitas .....	49
3.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
3.10 Kriteria Taraf Kesukaran .....	50
3.11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	51
3.12 Kriteria Daya Beda .....	52
3.13 Hasil Hitung Daya Pembeda .....	53
4.1 Data Guru Sdn 06 Ujan Mas.....	59
4.2 Status Guru Sdn 06 Ujan Mas .....	61
4.3 Jumlah Siswa Sdn 06 Ujan Mas.....	61
4.4 Sarana Dan Prasarana Sdn 06 Ujan Mas .....	61
4.5 Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	62
4.6 Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol.....	63

<b>4.7 Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen .....</b>	<b>63</b>
<b>4.8 Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen.....</b>	<b>64</b>
<b>4.9 Hasil Nilai Postest Kelas Kontrol.....</b>	<b>65</b>
<b>4.10 Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Kontrol.....</b>	<b>66</b>
<b>4.11 Hasil Nilai Postest Eksperimen .....</b>	<b>66</b>
<b>4.12 Hasil Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen.....</b>	<b>67</b>
<b>4.13 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>68</b>
<b>4.14 Hasil Uji Homogenitas .....</b>	<b>69</b>
<b>4.15 Hasil Uji Independent Sampel T-Tes .....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>2.1 Gambar Kerangka Berpikir .....</b>	<b>32</b>
---	-----------

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya. Pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang paling penting dan merupakan dasar kualitas manusia Indonesia. Pendidikan sekolah dasar merupakan satuan pendidikan dasar yang diperlukan dan harus dilalui setiap anak untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Islam memandang bahwa ilmu tu wajib untuk dicari, sebagaimana hadist dibawah ini :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : *“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan”*. ( HR Ahmad ).

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Eka Jaya, Cetakan.1,Tahun 2003

Sementara itu, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. jadi sistem pendidikan nasional adalah seperangkat komponen pendidikan yang saling berinteraksi, serta bekerja sama secara terpadu dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur Pancasila dan peraturan perundang-undangan.<sup>2</sup>

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisikan bahwa pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat di tarik suatu pemahaman bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mempelajari seluruh pengetahuan di dalam sepanjang hidup baik dimanapun dan kapanpun yang dapat

---

<sup>2</sup> Silviana Devi Lestari and Binti Maunah, 'Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional', *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9.3 (2022), 193–204.

<sup>3</sup> D.Annisa, "Definisi Pendidikan " , *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* , vol. 4, no 6,tahun 2022.1980 .1349-1358

memberikan dampak yang baik serta dapat mengembangkan potensi diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya.

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis. Semua yang diperoleh dari bacaan itu akan membuat daya pikir semakin berkembang, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan seorang anak. Dengan belajar membaca anak akan mudah memperoleh ilmu, membaca bukanlah suatu hal yang harus dipaksakan lagi karena akan timbul kesadaran di diri anak betapa pentingnya membaca, melatih kemampuan berfikir anak dengan membaca dapat pula membantu kemampuan berpikir awal mereka.<sup>4</sup>

Membaca permulaan merupakan tahapan dalam proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Membaca permulaan adalah keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan memperoleh pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui membaca akan memungkinkan orang tersebut untuk memperkuat keterampilan berpikir, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan mereka. oleh karena itu, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan bagi siapa saja yang ingin maju dan berkembang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Muhyidin, A.. Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas Awal Sekolah Dasar. Rabit : *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.

<sup>5</sup> Wahidah.“ *Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd*” . Inpres 6/57 Libueng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Prasada.

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, oleh karena itu kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Pembelajaran membaca merupakan salah satu langkah dalam proses pengajaran membaca kepada siswa sekolah dasar. Siswa belajar bagaimana memperoleh keterampilan, menguasai teknik membaca, dan memahami isi bacaan dengan baik.

Tujuan membaca permulaan di kelas rendah sebagaimana dinyatakan Ramanata Disurya and Farizal Imansyah adalah “Agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat” . Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar di kelas rendah. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suatu teknik atau metode pembelajaran yang tepat.<sup>6</sup>

Berdasarkan teori diatas, dapat ditarik suatu pemahaman bahwa membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa,yang mana membaca adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mengetahui dan memahami suatu informasi yang di sampaikan oleh penulis melalui kata-kata,kalimat yang terdapat pada buku pembelajaran,cerpen, koran dan lain-lain sehingga peserta didik dapat memperoleh suatu pemahaman terhadap bacaan tersebut.

---

<sup>6</sup> Ramananta Disurya and Farizal Imansyah, “ Pengaruh Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd’, *Didaktik: Jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang*,9.3 (2023),1007-13

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses belajar mengajar selama melaksanakan PPL, indikator kesulitan siswa dalam membaca permulaan adalah siswa sulit membedakan huruf, siswa tidak bisa membedakan mana huruf vokal & konsonan, siswa sulit menyambung suku kata ke kata, dan siswa kurang yakin huruf yang dibacanya itu benar atau tidak sehingga kejelasan suara siswa kurang terdengar jelas oleh guru.

Ditinjau dari keadaan fisik sekolah yaitu ruang kelas II SD memang sudah memenuhi syarat yang baik untuk proses belajar mengajar. Setelah dilakukan pengamatan secara seksama terhadap proses pembelajaran membaca, ditemukan bahwa penggunaan metode pembelajaran membaca kurang bermakna. Pembelajaran membaca yang dilakukan guru selama ini yaitu dimulai dengan mengenalkan huruf abjad baik itu huruf kecil maupun huruf kapital, kemudian menghafal huruf-huruf tersebut, setelah siswa hafal kemudian menerapkan metode eja dalam membaca kata atau kalimat.<sup>7</sup>

Penggunaan metode abjad dan metode eja masih belum cukup memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami konsep membaca dengan baik. Dengan penggunaan metode tersebut, kemampuan siswa mengubah simbol ke dalam bunyi yang tepat berlangsung sangat lambat. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang mampu memberikan kemudahan

---

<sup>7</sup> Observasi awal saat melaksanakan PPL di SDN 06 Ujan Mas tepatnya di kelas II pada tanggal 2 november 2023

dalam memahami konsep membaca permulaan dan mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.<sup>8</sup>

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan bagi siswa berkesulitan membaca adalah dengan penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena menganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak. Teknik pelaksanaan pada metode tersebut yakni keterampilan memilih kartu huruf, kartu kata, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat. Dalam hal ini akan melibatkan kemampuan visual dan persepsi siswa, sehingga kemampuan membaca permulaan anak nantinya akan meningkat.<sup>9</sup>

Metode SAS merupakan salah satu metode pembelajaran membaca permulaan yang melalui beberapa tahap yaitu: Struktur menampilkan keseluruhan dan memperlihatkan sebuah kalimat utuh, lalu analitik melakukan proses penguraian, kemudian sintetik melakukan penggabungan kembali ke bentuk semula.

Metode SAS sangat cocok untuk siswa kelas bawah karena sudah diujikan sebelumnya. Selain itu, metode ini juga sejalan dengan tahapan perkembangan

---

<sup>8</sup> Husnul Khotimah and Hary Soedarto Harjono, 'Penggunaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: The Use Of The Sas (Synthetic Analytical Structural) Method In Beginning Reading Learning', *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 4.2 (2019), 13–27.

<sup>9</sup> Lisnawati, L., & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) Di Sdn Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 81.



berpikir anak, sehingga sangat cocok digunakan di kelas bawah. Penerapan metode SAS tidak lepas dari peran pendidik. Karena dirancang oleh pendidik untuk memilih dan menggunakan hasil yang akan diperoleh dari kegiatan yang sedang berlangsung dalam penerapan metode yang digunakan. Namun, setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan.<sup>10</sup>

Metode SAS adalah suatu cara untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa dengan menampilkan suatu kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi huruf-huruf yang berdiri sendiri dan menggabungkannya kembali menjadi kalimat yang utuh. Di dalam metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) siswa diajak untuk memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya siswa diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf; kemudian mensintesis kembali dari huruf ke suku kata, kata, dan akhirnya kembali menjadi kalimat.

Model pembelajaran ini terbilang cukup istimewa, karena pernah diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Model ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD, meskipun demikian, model SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya, model ini memiliki langkah operasional dengan urutan : Struktural menampilkan keseluruhan, Analitik melakukan proses penguraian,

---

<sup>10</sup> Kadek Linda Purnama Sari, Ignatius I Wayan Suwatra, and I Kadek Suartama, 'Pengaruh Metode SAS Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Mata Pelajara Bahasa Indonesia', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2.1 (2014).

dan, Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula.<sup>11</sup>

Kelebihan dari metode ini adalah menuntut siswa untuk mengetahui setiap huruf agar dapat menghafalnya dengan lebih cepat, sedangkan kekurangan dari metode ini adalah mengetahui huruf dan menyusunnya menjadi suku kata yang memakan waktu lama, jika tidak diulang-ulang. terus menerus, mereka akan mudah lupa dengan suara hurufnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Cici Jumiarsi sebagai guru kelas II dan observasi awal dijelaskan bahwa proses pembelajaran selama ini kurang berhasil, ditandai dengan rendahnya prestasi atau nilai yang dicapai oleh siswa, hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai harian bahasa indonesia dengan KKM 70, siswa yang mendapat nilai diatas KKM berjumlah 7 orang dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM berjumlah 14 orang .<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara penulis kepada siswa-siswi kelas II SDN 06 ujan mas pada 18 oktober 2023, mereka menerangkan bahwa belajar membaca merupakan pembelajaran yang sangat membosankan , pada saat proses belajar membaca, metode yang digunakan oleh guru kelas masih menggunakan metode eja,yang mana peserta didik di beri tugas oleh guru untuk mencatat apa yang ada di buku kemudian satu persatu peserta didik diminta secara bergiliran untuk maju kedepan dan membacakan apa yang di tulis yang di tugaskan oleh guru. Hal inilah yang menyebabkan proses belajar membaca kurang diminati oleh peserta didik kelas II sehingga kemampuan membaca siswa terbilang sangat rendah ,maka perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS).<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Imas Kurniah dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 34-35.

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Cici Jumiarsi, guru kelas II , di ruang kelas pada tanggal 1 november 2023 Pukul 10.30

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Riski Adetia Pukul 09.00 Pada 18 Oktober 2023

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Nilai Harian Kelas IIA Dan IIC**

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai kelas II A</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Nilai Kelas II C</b>
1	60	1	70
2	0	2	75
3	91	3	76
4	61	4	91
5	55	5	95
6	76	6	88
7	26	7	70
8	64	8	68
9	85	9	73
10	87	10	98
11	60	11	71
12	89	12	80
13	98	13	85
14	64	14	69
15	20	15	75
16	10	16	76
17	71	17	89
18	49	18	65
19	51	19	70
20	39		
21	0		

Di tingkat sekolah dasar siswa harus memiliki keterampilan membaca karena keterampilan membaca merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, selain keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang pembelajaran. Jika anak usia sekolah dasar belum mempunyai kemampuan membaca, maka mereka akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran di kelas berikutnya.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan (Study Pre-Eksperimen Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 06 Ujan Mas).**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ,maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yairtu sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa siswa yang belum bisa menyambung suku kata dan kata
2. siswa cenderung mudah bosan belajar membaca menggunakan metode konvensional.

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan berikut ini

1. kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini dibatasi pada nilai tes setelah dilakukan eksperimen.
2. Materi bahasa indonesia yang dibatasi pada tema 7 subtema 1 kebersamaan di rumah pembelajaran 1.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) di kelas II SDN 06 ujan mas ?

2. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) di kelas II SDN 06 ujan mas ?
3. Apakah terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode struktural analisis sintetik siswa kelas II di SDN 06 ujan mas
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode struktural analisis sintetik siswa kelas II di SDN 06 ujan mas .
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 ujan mas

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain dalam meneliti judul yang serupa dan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh penggunaan metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 ujan mas.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang diteliti, serta berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut lagi peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS.

### **b. Bagi Guru**

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat lebih mengenal metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dan bagaimana penerapannya dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Diharapkan juga dapat memberikan alternatif metode pembelajaran khususnya bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan yang baik di masa depan.

### **c. Bagi Peserta didik**

Melalui penelitian ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan baik dan mampu menganalisis kalimat menjadi kata, suku kata, dan huruf. Dengan menerapkan metode Struktur Analisis Sintetik (SAS) ini diharapkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia juga akan meningkat

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Di era globalisasi, pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik. Hal tersebut bisa tercapai bila peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar peserta didik adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik.<sup>14</sup>

Metode, secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata "pembelajaran" berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Jadi, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, salah satu keterampilan guru yang memegang peranan penting dalam proses

---

<sup>14</sup> Dr.M.Sobry Sutikno,*Metode & Model-model Pembelajaran*, Holistica, 2019, hal.29



pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Oleh karena itu, salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan.<sup>15</sup>

## 1. Metode Pembelajaran

### 1) Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu: “ Meta dan Hodos”. Meta berarti melalui dan Hodos berarti jalan atau cara, jadi metode mengandung pengertian suatu jalan atau cara yang dilalui untuk suatu tujuan .<sup>16</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan..<sup>17</sup> Menurut Hasan Langgulung, metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>18</sup>

Sedangkan Hamiyah dan Jauhar, mengartikan metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan

---

<sup>15</sup> *Ibid...*, hal.30

<sup>16</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 65.

<sup>17</sup> Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Op. Cit. h. 152.

<sup>18</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 2.

pembelajaran. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat.<sup>19</sup> Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik suatu pemahaman bahwa yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik tertentu yang tepat dan sesuai untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2) Fungsi Metode Pembelajaran

### a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik.

Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik adalah: “Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.”<sup>21</sup> Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa metode sebagai alat motivasi ekstrinsik artinya metode sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar peserta didik dari luar sehingga pelajaran itu dapat diterima peserta didik dengan mudah dan menyenangkan.

---

<sup>19</sup> Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), h.49.

<sup>20</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 158

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, Op. Cit. h. 82-83

b. Metode sebagai strategi pengajaran

Menurut Roestiyah N.K “Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau metode pengajaran<sup>22</sup>.

c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Metode adalah “salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelicin jalan pembelajaran untuk mencapai tujuan”. Antar metode dan pembelajaran harus sesuai, jangan bertolak belakang artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Apabila tidak sia-sialah perumusan tujuan tersebut<sup>23</sup>.

Dari pernyataan diatas, dapat ditarik suatu pemahaman bahwa guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena dengan menggunakan metode secara akurat tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 84.

<sup>23</sup> *Ibid*. h. 85

## 2. Metode Struktural Analisis Sintetik ( SAS )

### 1) Pengertian Metode Struktural Analisis Sintetik ( SAS )

Model pembelajaran ini terbilang cukup istimewa, karena pernah diprogramkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Model ini dikhususkan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD, meskipun demikian, model SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Pada prinsipnya, model ini memiliki langkah operasional dengan urutan :

- a. Struktural menampilkan keseluruhan.
- b. Analitik melakukan proses penguraian.
- c. Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula.<sup>24</sup>

Pada saat metode SAS, siswa pertama kali dikenalkan dengan sebuah kalimat. Kalimat tersebut kemudian dibagi menjadi kata-kata, yang kemudian pecah lagi menjadi suku kata, kemudian di pecah lagi menjadi huruf. Huruf-huruf ini kemudian disintesis menjadi suku kata, kata, dan akhirnya menjadi kalimat yang utuh lagi.<sup>25</sup>

Metode SAS adalah suatu cara untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa dengan menampilkan suatu kalimat utuh yang kemudian diurai menjadi kata hingga menjadi huruf-huruf yang berdiri

---

<sup>24</sup> Imas Kurniah dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 34-35.

<sup>25</sup> Maguna Eliyastuti dan Nur Irwansyah “Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa yang Kesulitan Membaca”, *Jurnal Diakses* 10, No. 1, (2018): 34

sendiri dan menggabungkannya kembali menjadi kalimat yang utuh.<sup>26</sup> Sejalan yang dikemukakan oleh Supriyadi dalam Apri yang memberi pengertian metode struktur analitik sintetik adalah metode yang secara utuh berguna dalam memberikan tampilan struktur kalimat kemudian melakukan analisa pada pola yang asli secara keseluruhan.<sup>27</sup>

Dalam pelaksanaan metode SAS, bukan hanya guru yang aktif, namun siswa sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran dimana siswa dituntut terampil dalam mencari huruf, suku kata, kata dan menjadikannya sebuah kalimat, sehingga mereka mampu membaca dengan baik.

Metode SAS adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula.<sup>28</sup> Metode SAS ini didasarkan atas asumsi bahwa pengamatan anak mulai dari keseluruhan dan kemudian ke bagian-bagian. Oleh karena itu, anak diajak memecahkan kode tulisan kalimat pendek yang dianggap sebagai unit bahasa utuh, selanjutnya diajak menganalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, kemudian mensintesa kembali menjadi kalimat seperti sebelumnya. Metode ini digunakan secara luas

---

<sup>26</sup> Saputra, Ratno. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Gebangsari Kebumen*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>27</sup> Apri Damai Sagita Krissandi dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*, 2021 hlm 73.

<sup>28</sup> Agus Supriatna, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah...* h. 9-160.

di Indonesia. Dengan metode SAS ini, siswa akan lebih mudah memahami struktur kalimat yang diberikan dan dapat menuliskan struktur kalimat tersebut dengan runtut dan jelas.<sup>29</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa, metode SAS adalah cara mengajar dengan menampilkan sebuah gambar atau kalimat yang kemudian diamati dan disimpulkan kalimat yang cocok untuk gambar. Kalimat tersebut selanjutnya dianalisis menjadi kata, suku kata dan huruf-huruf. Huruf-huruf tersebut selanjutnya disintesiskan lagi menjadi suku kata, kata, dan akhirnya menjadi kalimat yang utuh lagi

## 2) Langkah-Langkah Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS)

Pembelajaran menggunakan metode SAS dilaksanakan dengan sistematis dan terencana. Untuk itu terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan secara urut dalam pelaksanaannya. Adapun pelaksanaan metode SAS untuk tahap membaca permulaan dibagi dua bagian, yaitu:

- a. Membaca permulaan tanpa buku  
Membaca permulaan tanpa buku mempunyai langkah-langkah pelaksanaan pengajaran sebagai berikut:
  - a) Pertama, Guru menampilkan gambar sambil bercerita.
  - b) Kedua, Guru membaca gambar dengan kartu kalimat<sup>30</sup>.

---

<sup>29</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar...*, h. 216

- c) Ketiga, Guru menempatkan kartu kalimat dibawah gambar.
- d) Keempat, Guru menghilangkan gambar (Proses struktural).
- e) Kelima, Siswa menganalisis kalimat menjadi huruf (Proses analitik).
- f) Keenam, Menganalisis huruf menjadi kalimat (Proses Sintetik)<sup>31</sup>.

Membaca permulaan tanpa buku sangat mudah dijalankan karena tanpa buku, guru dapat memberikan gambar-gambar sesuai materi yang akan dipelajari. Hal ini dapat membuat siswa menalar untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian menganalisa kalimat menjadi huruf dan sebaliknya huruf menjadi kalimat, sehingga siswa dengan mudah dapat membaca.

Pada saat membaca gambar dan tulisan, proses struktural (S), analitik (A) dan sintetik (S) adalah sebagai berikut:

#### 1. Proses struktural (S)

Gambar-gambar yang memandu kalimat pada kartu kalimat kemudian sedikit demi sedikit dihilangkan, sehingga yang ada hanyalah kartu-kartu kalimat yang terlihat oleh siswa. Siswa mulai belajar membaca secara struktural kartu kalimat.

---

<sup>30</sup> Jauharoti Alfin, *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*, (NN: LAPIS, 2008), h.19

<sup>31</sup> Agus Suprianto, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, Cet. 1, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998), h. 93- 94.

## 2. Proses analitik (A)

Setelah siswa dapat membaca kalimat pada kartu kalimat, kemudian pada tahap ini mulai mengurai kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf. Melalui tahap analitik ini, siswa diharapkan mampu mengenali huruf-huruf yang terdapat pada kalimat yang telah dibacanya.

Contoh:

ini motor

i – ni- mo- to- r

i - n - i -m - o- t- o-r

## 3. Proses sintetik (S)

Setelah siswa mampu mengenali huruf-huruf dalam kalimat, maka huruf-huruf tersebut digabung kembali, dari huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat.

Contoh:

i - n - i -m - o- t- o-r

i – ni- mo-to- r

ini motor



b. Membaca permulaan menggunakan buku

Membaca permulaan dengan buku mempunyai langkah-langkah pelaksanaan pengajaran sebagai berikut: Pertama, Guru meminta siswa membaca dengan nyaring, Kedua, Siswa membaca setiap baris secara bergantian, Ketiga, guru menggunakan bahan bacaan, Keempat, Guru meminta siswa untuk memperhatikan pelafalan huruf <sup>32</sup>. Membaca permulaan dengan buku dapat membuat siswa lebih mudah untuk belajar karena setiap siswa dapat langsung membaca nyaring sesuai pelafalan hurufnya.

3) Kelebihan dan Kekurangan Metode Struktural Analisis sintetik (SAS)

Setiap metode atau model pembelajaran mempunyai Kelebihan dan kekurangan , hanya saja guru sebagai pendidik harus dapat menutupi kelemahan yang ada agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik.

a. Kelebihan Metode Struktural Analisis sintetik (SAS)

Metode SAS didasari bahwa asumsi atau pengamatan siswa dimulai dari keseluruhan (Gestalt) dan kemudian ke bagian-bagian menurut Mulyono Abdurrahman. Selain itu menurut Djago Tarigan, dkk metode ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

a) Metode SAS sejalan dengan prinsip linguistic yang memandang bahwa satuan bahasa terkecil yang bermakna untuk berkomunikasi adalah kalimat. Kalimat dibentuk oleh

---

<sup>32</sup> Suprianto, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, h. 95

satuan-satuan bahasa dibawahnya yaitu kata, suku kata, dan fonem .

- b) Metode ini dalam penerapannya menggunakan pengalaman berbahasa yang dimiliki oleh anak. Oleh karena itu, pengajarannya akan lebih bermakna jika berawal dari sesuatu yang diketahui atau dikenal oleh anak.
  - c) Metode ini sesuai dengan prinsip inkuiri (menemukan sendiri) anak akan mengenal dan menemukan sesuatu berdasarkan hasil temuannya.<sup>33</sup>
- b. Kekurangan Metode Struktural Analisis sintetik (SAS)
- a) Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar.
  - b) Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini.
  - c) Banyak saran yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah-sekolah tertentu dirasa sukar.
  - d) Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar diperkotaan dan tidak diperdesaan.<sup>34</sup>

Dari pendapat di atas, dapat ditarik suatu pemahaman bahwa metode SAS memiliki kelebihan yang dapat membantu anak dalam meningkatkan

---

<sup>33</sup> Imas Kurniah dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. h. 45

<sup>34</sup> Imas Kurniah dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. h. 46

kemampuan membaca khususnya pada membaca permulaan. Metode SAS ini dapat mengaktifkan siswa serta bahasa yang digunakan adalah bahasa anak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa serta dengan menggunakan metode ini siswa akan lebih memahami pembelajaran karena metode SAS menggunakan prinsip menemukan sendiri.

### **3. Kemampuan Membaca Permulaan**

#### **1) Pengertian Membaca Permulaan**

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.<sup>35</sup>

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar

---

<sup>35</sup> Tarigan Guntur Henry, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung : CV Angkasa, 2009) h. 2

untuk memperoleh kemampuan dan menguasai tekni-kteknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis.

Menurut Rachmatia Tauhid, membaca permulaan adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh, baik yang tersurat maupun tersirat dari bahan bacaan.<sup>36</sup> sedangkan menurut jauharoti alfin Membaca permulaan adalah suatu proses keterampilan membaca yang menekankan pada proses penyandian membaca secara mekanikal.<sup>37</sup>

Menurut Akhadiah dkk, membaca permulaan yaitu membaca yang diberikan pada kelas I dan II dengan menekankan pada kemampuan dasar membaca, siswa dituntut agar dapat menterjemahkan bentuk tulisan kedalam bentuk lisan. Intisari dari pengertian ini yaitu siswa kelas I dan II dituntut agar dapat mengenali, menyebutkan atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kata-kata ke dalam bentuk lisan dengan tepat.<sup>38</sup>

Tujuan membaca permulaan di kelas rendah adalah agar siswa dapat membaca kata kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru

---

<sup>36</sup> Rachmatia Tauhid. (2022). *Implementasi Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 44 Halmahera Selatan*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7238960>

<sup>37</sup> Jauharoti Alfin, *Bahasa Indonesia paket 7-12*, Ed. 1, (NN: Lapis, 2008), h.14

<sup>38</sup> Tarigan Guntur Henry, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa* (Bandung : CV Angkasa, 2013) h. 18

yang mengajar di kelas rendah. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan membaca siswa.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di kelas rendah yaitu kelas I dan II, dimulai dengan memahami simbol (bahasa) huruf vokal & konsonan, membaca suku kata,kata,membaca kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan kejelasan suara. indikator tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
Keaksaraan	Memahami simbol-simbol (bahasa) huruf yang di kenal	Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal & konsonan.
Keaksaraan	Mampu membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana.	Membaca kata, suku kata dan kalimat sederhana.
Keaksaraan	Mampu membaca dengan suara yang jelas.	Kejelasan suara

Sumber : Teori Akhadiah dkk dalam kutipan Tarigan Guntur Henry

## **B. Penelitian Relevan**

Sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian dari hasil penelitian terdahulu. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga digunakan sebagai bahan pertimbangan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang ada sebelumnya. Beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Tahun Dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Panji logowo,herman n budiyono dan herman kusmana. 2023. “ Meningkatkn Kemampuan Membaca Dan Menulis siswa Tunagrahita Menggunakn Metode Sas” ( Jurnal )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode SAS menggunakan media kartu huruf siswa tunagrahita SLBN Kota Jambi dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Sebanyak 7 orang siswa tunagrahita dengan kemampuan kecerdasan yang berbeda tidak semuanya berhasil, karena memang butuh proses dan waktu yang lama. Namun masih ada peningkatan pada siklusnya dan mampu mencapai nilai dengan predikat cukup.	Menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS).	Tunagrahita,serta penelitian sebelumnya hanya melakukan penelitian dengan anak tunagrahita dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

2	A nurasifah hasyim, 2017. “Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba” ( Skripsi )	Hasil penelitian diperoleh, $t_{Hitung} = 15.26$ dan $t_{Tabel} = 3.819$ . Maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $15.26 \geq 3.819$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.	Menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS).	Kabupaten bulukumba, kelas 1, serta penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.
3	Fitri Marlina, 2019. “Pengaruh Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik)	Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode SAS dengan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca	Menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS).	Selama, kelas 1, serta penelitian sebelumnya menggunakan kartu huruf, sedangkan

	<p>Dengan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 100 Seluma” ( Tesis )</p>	<p>permulaan siswa kelas I SDN 100 Seluma. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai KKM yang diperoleh pada pra siklus sebanyak 2 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 58,87 meningkat pada siklus I menjadi 10 siswa atau 62,5 % dan pada siklus II siswa yang telah mencapai KKM menjadi 15 siswa atau sebesar 93,75 % dengan peningkatan sebesar 31,25 %.</p>	<p>penelitian ini tidak menggunakan kartu huruf.</p>
--	--	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah di kemukakan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digambarkan dalam sebuah kerangka berfikir . kerangka berpikir ini dimaksudkan untuk menggambarkan dengan jelas alur pemikiran peneliti yang berkaitan dengan Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik ( SAS ) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 06 Ujan Mas.



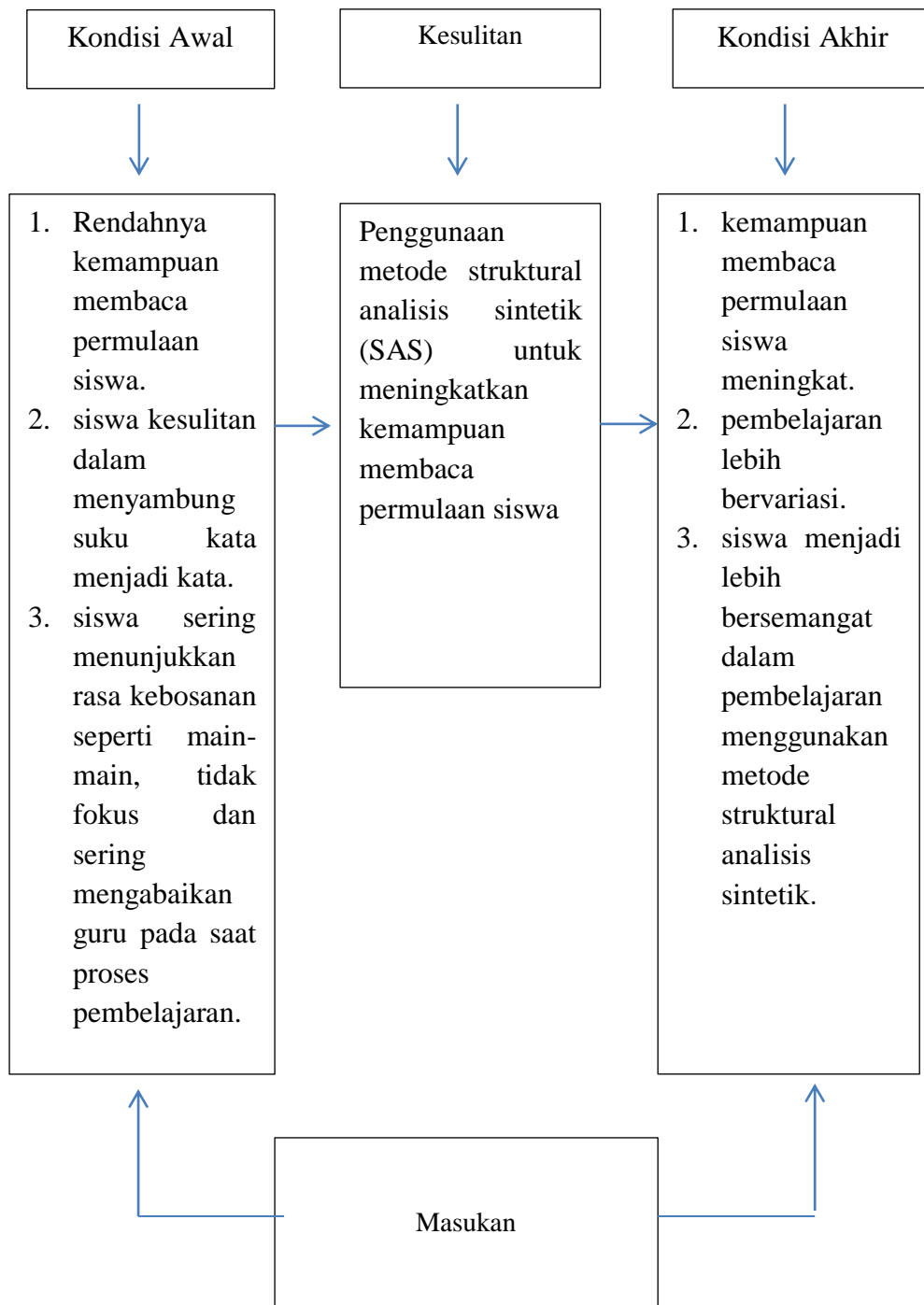
Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yakni keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis memiliki hubungan yang erat ini, pembelajaran dalam satu jenis keterampilan sering meningkatkan keterampilan yang lain. Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses memetik dan memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahasa tulis. Maka dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya.

Apabila seorang anak tidak dapat membaca dengan baik, maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti berbagai macam disiplin ilmu lainnya. Anak akan kesulitan dalam menulis apa yang ingin dituliskannya, anak akan kesulitan dalam berbicara dengan orang lain karena keterbatasan informasi yang dimilikinya, dan anak akan kesulitan dalam menyimak karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya karena tidak tau membaca. Selain itu, apabila anak tidak diajarkan membaca diusia dini yakni pada anak kelas I dan II Sekolah Dasar, maka anak akan mengalami kesulitan pada kelas-kelas tinggi nantinya. Tentunya hal ini yang harus dihindari oleh setiap guru.

Salah satu metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode Struktural Analitik Sintetik. Sintetik (SAS). Metode SAS adalah salah satu metode membaca permulaan yang dapat diterapkan pada kelas-kelas awal sekolah dasar yaitu kelas I dan kelas II. Dalam proses operasionalnya, metode SAS mempunyai langkah-langkah dengan urutan Struktural yakni menampilkan kalimat secara keseluruhan.

Analitik yakni melakukan proses penguraian, dan Sintetik yakni melakukan penggabungan kembali pada bentuk struktural semula. Dalam penelitian ini, siswa dikelompokkan atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi tindakan/*treatment* metode SAS sedangkan kelas yang kedua yaitu kelas kontrol yang tidak menggunakan/menerapkan metode SAS.

Dalam proses pembelajaran, peran guru dalam mengajar sangatlah penting. guru dapat membantu siswa terutama dalam mengajar membaca. oleh karena itu, diharapkan metode struktural analisis sintetik ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa untuk mencapai hasil yang terbaik. penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode struktural analisis sintetik ini mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa. kondisi ini di pengaruhi oleh beberapa tindakan yang dilakukan oleh pendidik yang menerapkan metode pembelajaran untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah. Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk penelitian yang akan dilakukan karena mereka membuat hipotesis berdasarkan teori-teori yang ada dan belum menggunakan data lapangan. hipotesis berfungsi sebagai acuan untuk menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan penelitian.

Dari hipotesis ini, penelitian lebih mendalam akan dilakukan untuk membuktikan hipotesis. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_a : \mu_1$**  Terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 Ujan Mas ( Nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) lebih besar dari nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan menggunakan metode konvensional Kelas II SDN 06 ujan mas ).

**$H_o : \mu_2$**  Tidak terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membacaa permulaan siswa kelas II SDN 06 Ujan Mas ( Nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) lebih kecil dari nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode konvensional).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam buku Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif, Kasiram mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>39</sup>

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*). Adapun Jenis Rancangan penelitian eksperimen semu ini terbagi menjadi beberapa macam yaitu:

1. *The Time Series Exsperiment*
2. *The Non- Equivalent Control Group Design*
3. *The Equivalent Time Samples Design*<sup>40</sup>

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah rancangan penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group Design*. Dalam desain ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol meskipun kelompok dipilih dan ditugaskan tanpa random. Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>39</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h. 39

<sup>40</sup> Muri yusuf, *metode penelitian kuantitatif, dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 185.

**Tabel 3.1**  
Rancangan Penelitian

<b>Kelas Eksperimen</b>	$O_1$ ————— $X_1$ ————— $O_2$
<b>Kelas Kontrol</b>	$O_3$ ————— $X_2$ ————— $O_4$

Keterangan :

$X_1$  = Perlakuan menggunakan metode SAS

$X_2$  = Perlakuan menggunakan metode konvensional

$O_1$  = Hasil pretest kelas eksperimen sebelum menggunakan metode SAS

$O_2$  = Hasil posttest kelas eksperimen setelah menggunakan metode SAS

$O_3$  = Hasil pretest kelas kontrol menggunakan metode konvensional

$O_4$  = Hasil posttest kelas kontrol menggunakan metode konvensional

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### 1. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu pada april – juni 2024 di SDN 06 Ujan Mas di Kabupaten Kepahiang.

### 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIA dan IIC SDN 06 ujan mas, yang terletak di desa Ujan Mas, kabupaten kepahiang, provinsi bengkulu.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN 06 ujan mas yang berjumlah 3 kelas.

**Tabel 3.2**  
Jumlah Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Prempuan	Jumlah
1	II A	11	10	21
3	II C	12	7	19
<b>Total</b>				<b>40</b>

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian sedangkan metode yang digunakan menyeleksi disebut sampling.<sup>42</sup> Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik “ Sampling Jenuh ” dikarenakan jumlah populasi yang relatif sedikit dan seluruh populasi memiliki karakteristik yang termasuk dalam kriteria penelitian yang akan di uji cobakan .

---

<sup>41</sup> V. Wiratna Slujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, h. 69

<sup>42</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta. 2017), h. 62-63

Pada penelitian ini jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 40 siswa, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas II A dengan jumlah siswa 21 orang dan kelas II C dengan jumlah siswa 19 orang. Pada penelitian ini kelas IIA menjadi kelas eksperimen yang kegiatannya menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) Kelas IIC merupakan kelas kontrol (perbandingan) yang selama pembelajaran menggunakan metode konvensional .

Pembagian untuk kelas eksperimen dan kelas Kontrol didasarkan pada nilai harian siswa sebelum penelitian dan saat observasi awal penelitian yang dilihat kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran, dan diperoleh hasilnya adalah kelas IIA dijadikan kelas eksperimen dikarenakan pada saat proses pembelajaran masih banyak terdapat siswa yang belum mempunyai kemampuan membaca dan siswa cenderung mudah bosan belajar membaca menggunakan metode eja. Sedangkan kelas IIC dijadikan kelas control karena pada observasi awal rata-rata seluruh kelas IIC sudah bisa membaca dibandingkan kelas IIA. Jumlah sampel kelas eksperimen dan kelas control terdapat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
Jumlah Sampel

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	II A Eksperimen	11	10	21
2	II C Kontrol	12	7	19
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>



## D. Variabel Penelitian

### 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>43</sup>.

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat(y).

- a. Variabel Bebas (x) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>45</sup> Jadi variabel (x) dalam penelitian ini yaitu metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).
- b. Variabel Terikat (y) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>46</sup> Jadi variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan.

## E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

---

<sup>43</sup> 5 Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 3.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 3.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.4.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.4.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>47</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi dilapangan. Adapun hal yang diobservasi dilapangan adalah tentang penerapan metode SAS untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan ikut serta dilapangan, sehingga dapat meyakinkan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun tahap pelaksanaan proses pembelajaran kelas eksperimen menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

Kegiatan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol

<b>Kelas Eksperimen Menggunakan Metode SAS</b>	<b>Kelas Kontrol Menggunakan Metode konvensional</b>
<b>Kegiatan Pembelajaran</b> <b>A. Pendahuluan</b> 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2) Guru memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin do,a.	<b>Kegiatan Pembelajaran</b> <b>A. Pendahuluan</b> 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2) Guru memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin do,a.

---

<sup>47</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h. 75

<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru mengecek kehadiran siswa .</li> <li>4) Menyanyikan lagu indonesia raya atau salah satu lagu wajib nasional.</li> <li>5) Guru menjelaskan tujuan ,manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6) siswa menyimak penjelasan guru mengenai tentang pentingnya sikap disiplin,kerja sama dan mandiri terutama dalam lingkungan keluarga.</li> <li>7) Guru mengkondisikan siswa dengan yel-yel kelas atau tepuk semangat.</li> <li>8) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4) Menyanyikan lagu indonesia raya atau salah satu lagu wajib nasional.</li> <li>5) Guru menjelaskan tujuan ,manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6) siswa menyimak penjelasan guru mengenai tentang pentingnya sikap disiplin,kerja sama dan mandiri terutama dalam lingkungan keluarga.</li> <li>7) Guru mengkondisikan siswa dengan yel-yel kelas atau tepuk semangat.</li> <li>8) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.</li> </ol>
<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menunjukkan suatu gambar kebersamaan dirumah, sekaligus guru membagikan teks bacaan yang menjelaskan tentang kebersamaan dirumah siti.</li> <li>2) Siswa diberi kesempatan untuk mengamati teks bacaan yang diberikan oleh guru dengan cermat.</li> <li>3) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini guru akan mengambil nilai kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode Struktural analisis sintetik (SAS) dengan penjelasan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktural adalah guru menampilkan keseluruhan atau memperlihatkan suatu kalimat secara utuh.</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuka buku cetak halaman yang mengenai tentang kebersamaan.</li> <li>2) Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya setiap manusia mempunyai sikap disiplin, kerja sama dan mandiri.</li> <li>3) Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa untuk mengamati gambar kebersamaan dirumah siti ( mengamati).</li> <li>4) Siswa diminta mencermati teks kebersamaan dirumah siti.</li> <li>5) Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil untuk mengecek</li> </ol>

<p>b. Analitik adalah Kemudian guru melakukan proses penguraian dengan menampilkan huruf- huruf.</p> <p>c. Sintetik adalah : dan guru melakukan penggabungan kembali ke bentuk semula.</p> <p>4) Guru memberi arahan kepada siswa untuk maju satu persatu secara bergiliran mengambil nilai kemampuan membaca permulaan dengan rubrik penilaian yang telah disiapkan.</p> <p>5) Guru membimbing setiap siswa dalam proses pengambilan nilai kemampuan membaca permulaan.</p> <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <p>1) siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran membaca berlangsung?</p> <p>2) Guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum menutup kegiatan pembelajaran.</p> <p>3) Guru mengucapkan salam bersama-sama</p>	<p>pemahaman siswa.</p> <p>6) Guru menjelaskan mengenai tentang cerita kebersamaan yang ada dirumah siti.</p> <p>7) Siswa diberikan tugas maju kedepan satu persatu menurut absen untuk membaca teks bacaan yang telah guru siapkan menggunakan metode eja</p> <p>8) Guru membimbing setiap siswa dalam proses pengambilan nilai kemampuan membaca permulaan.</p> <p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p> <p>1) siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung berlangsung?</p> <p>2) Apa saja yang telah dipelajari hari ini?</p> <p>3) apa yang dilakukan untuk menunjukkan sikap disiplin kerja sama dan mandiri ?</p> <p>4) Guru dan siswa sama- sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini</p> <p>5) Guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum menutup kegiatan pembelajaran.</p> <p>6) Guru mengucapkan salam bersama-sama.</p>
--	---

## 2. Test

Menurut Arikunto instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi<sup>48</sup>. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa terhadap materi belajar siswa kelas II di SDN 06 ujan mas.

Tes dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk bacaan yakni peneliti menampilkan satu kalimat utuh, kemudian dijabarkan menjadi kata-kata, suku kata, kemudian huruf-huruf kemudian digabungkan kembali dari huruf-huruf, menjadi suku kata, kemudian kata, dan menjadi satu kalimat utuh. Prosesnya, siswa diminta untuk membaca tulisan mulai dari kalimat, kata, suku kata, dan huruf secara bergantian yang telah disediakan oleh peneliti. berikut contoh bentuk instrumen test :

### **INSTRUMEN TEST**

*Bacalah dengan suara nyaring !*

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 223

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**I BU ME NYA PU HA LA MA N**

**I B U M E N Y A P U H A L A M A N**

**I BU ME NYA PU HA LA MA N**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

Pedoman penilaian membaca ini terdiri dari 6 aspek penilaian yang kemudian dari masing-masing diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek

**Tabel 3.5**

Kisi-kisi indikator kemampuan membaca permulaan

<b>No</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>
1	Pemahaman simbol (bahasa) huruf Vokal	20
2	Pemahaman simbol (bahasa) huruf konsonan	20
3	Membaca suku kata	20
4	Membaca kata	20
5	Membaca kalimat sederhana	10
6	Kejelasan suara	10
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

**Tabel 3.6**  
 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

No	Aspek Penilaian	Unsur yang di nilai	Skor
1	Pemahaman Simbol (Bahasa) Huruf Vokal.	a. Siswa paham simbol (bahasa) huruf vokal.	20
		b. Siswa cukup paham simbol (bahasa) huruf vokal.	10
		c. Siswa kurang paham simbol (bahasa) huruf vokal.	5
2	Pemahaman Simbol (Bahasa) Huruf Konsonan.	a. Siswa paham simbol (bahasa) huruf konsonan.	20
		b. Siswa cukup paham simbol (bahasa) huruf konsonan.	10
		c. Siswa kurang paham simbol (bahasa) huruf konsonan.	5
3	Membaca Suku Kata.	a. siswa membaca suku kata dengan benar.	20
		b. siswa membaca suku kata cukup benar.	10
		c. siswa membaca suku kata kurang benar.	5
4	Membaca Kata	a. siswa membaca kata dengan benar	20
		b. siswa membaca kata cukup benar.	10
		c. siswa membaca kata kurang benar.	5
5	Membaca Kalimat Sederhana	a. Siswa membaca kalimat sederhana dengan benar.	10
		b. siswa membaca kalimat sederhana dengan cukup benar	7
		c. siswa membaca kalimat dengan kurang benar .	3
6	Kejelasan Suara	a. Kejelasan suara siswa sangat baik.	10
		b. kejelasan suara siswa cukup baik.	7
		c. kejelasan suara siswa kurang baik.	3
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data yang dikumpulkan melalui pengumpulan benda-benda tertulis.<sup>49</sup> Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti data jumlah guru, siswa, sarana dan prasarana serta foto-foto yang dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar secara berlangsung di SDN 06 Ujan mas.

#### D. Uji Coba Instrumen

##### 1. Uji Validitas

###### a. Uji Coba Validitas

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen tes penelitian perlu adanya uji coba (try out) suatu aspek penilaian validitas suatu item. Untuk itu aspek penilaian dalam penelitian ini terlebih dahulu di uji cobakan kepada 19 orang siswa di luar sampel yakni diujikan di kelas II B SDN 06 ujan mas. Pelaksanaan uji coba validitas dilakukan kepada 19 siswa sebagai responden yang terdiri dari 6 aspek penilaian yang mana masing-masing satu aspek penilaian terdapat 3 unsur yang dinilai.

Uji validitas adalah uji validitas yang menentukan validitas item yang diteliti dengan mengukur variabel yang diteliti. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika dapat diukur hubungannya dengan apa yang telah

---

<sup>49</sup> Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), h. 64.



diteliti <sup>50</sup>. Pengujian validitas logis dilakukan dengan Penyusunan kisi-kisi kriteria penilaian <sup>51</sup>. Rumus yang digunakan validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

**Tabel 3.7**

Ringkasan Data Validitas Analisis isi butir Aspek Penilaian

No	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Kategori
1	0,812	0,456	Valid
2	0,751	0,456	Valid
3	0,677	0,456	Valid
4	0,667	0,456	Valid
5	0,747	0,456	Valid
6	0,554	0,456	Valid

Perhitungan validitas item aspek penilaian dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$

<sup>50</sup> Muhammad Tauriq Azhari and Et Al, *Metode Penelitian Kuantitatif* (jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 136.

<sup>51</sup> Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: NEM, 2021), h. 211.

taraf signifikan 5%. Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,456. Artinya, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,456 ( $r_{hitung} \geq 0,456$ ) maka item aspek penilaian tersebut dapat dikatakan valid.

b. Validitas Kontruk

Validitas kontruk merupakan validitas yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, diamati dan diukur. Peneliti beralih kepada ahli/verifikator yaitu Guru kelas IIA di SDN 06 ujan mas yaitu ibu **Cici jumiarsih, S.Pd** validator bertugas untuk menilai dan memberi masukan terhadap instrumen yang telah dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Validator dalam penelitian ini yaitu :

NO	Nama	Keterangan
1	Cici Jumiarsih, S.Pd	Validator

Instrumen penelitian yang disiapkan dengan lembar verifikasi diberikan kepada ahli/verifikator untuk mengoreksi, memberi masukan dan evaluasi. Selain itu, hasilnya menjadi pedoman untuk perbaikan peralatan dan dapat digunakan untuk dibagikan kepada siswa yang mengukur test hasil kemampuan membaca permulaan siswa. skor yang terdapat pada lembar validasi menggunakan skala 1 sampai dengan 5 dengan keterangan yaitu :

1. Tidak layak
2. Kurang layak

3. Cukup layak

4. Layak

5. Sangat layak

Dari skor ini, Indeks Aiken dihitung untuk dapat menentukan validasi isi dalam instrumen penelitian. Instrumen pertama terdiri dari 5 aspek penilaian, menurut validator ada penambahan 1 aspek penilaian dan aspek penilaian di validasi, jadi seluruh aspek penilaian menjadi 6 macam dengan masing-masing satu aspek penilaian ada 3 unsur yang dinilai.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas subjek dalam mengukur suatu variabel penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif konsisten.<sup>52</sup> Jumlah skor kriteria penilaian kemampuan membaca permulaan berhubungan dengan reliabilitas (konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur) tes dan representasi isi bidang studi yang diteskan, semakin besar jumlah kriteria soal yang digunakan maka kemungkinan semakin tinggi reliabilitasnya.<sup>53</sup> Rumus reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \sum \frac{s_i^2}{sr^2} \right)$$

---

<sup>52</sup> Azhari and Al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 136.

<sup>53</sup> Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, h. 208.

Keterangan :

$r_{11}$  = Indeks Reliabilitas

n = Banyaknya butir aspek penilaian

$S_i^2$  = Variansi butir ke-i,  $i = 1, 2, 3, \dots, n$

$S_r^2$  = Variansi skor-skor yang diperoleh subjek uji coba

Hasil uji reliabilitas soal tersebut kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel paduan kriteria reliabilitas. Lihat tabel 3.7 dibawah untuk Kriteria reliabilitas butir aspek penilaian :

**Tabel 3.8**  
Kriteria Reliabilitas

Kategori	Kriteria
$0,80 \leq r_{11}$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11}$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11}$	Sedang
$0,20 \leq r_{11}$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : Buku Sugiyono Statistik Untuk Penelitian

Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronback* Pada tabel 3.8 berikut

**Tabel 3.9**

Hasil Uji Reliabilitas butir aspek penilaian

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	6

Berdasarkan tabel 3.9 diperoleh nilai  $\alpha = 0,782 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada butir soal pretest-posttest diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek penilaian tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

### 3. Tingkat Kesukaran

Arikunto mengatakan tingkat kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu kriteria aspek penilaian<sup>54</sup>. Rumus yang digunakan taraf kesukaran kriteria soal sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya Peserta Didik yang mendapatkan skor tinggi .

JS = Jumlah seluruh peserta didik/ peserta tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukarannya sering diklarifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
Kriteria Taraf Kesukaran

<b>Interpretasi Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Buku Sugiyono Statistik Untuk Penelitian

---

<sup>54</sup> Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), h. 177.

Pada tabel 3.10 Jumlah seluruh aspek penilaian ada 6 masing-masing satu aspek penilaian terdapat tiga unsur yang dinilai, Taraf kesukaran tiap butir aspek penilaian, adapun hasilnya 1 butir aspek penilaian kategori sukar yaitu terdapat pada nomor (5), 3 aspek penilaian kategori sedang yaitu terdapat pada nomor (1,2 dan 4), dan 2 aspek penilaian kategori mudah yaitu nomor (3 dan 6).

**Tabel 3.11**

Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No	Angka Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
1	0,53	Sedang
2	0,53	Sedang
3	1,05	Mudah
4	0,37	Sedang
5	0,16	Sukar
6	1,63	Mudah

#### 4. Daya Pembeda

Daya beda adalah kemampuan soal membedakan dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda merupakan metode uji untuk mengukur keefektifan setiap butir test. Sebuah soal harus melewati kualifikasi tertentu sebelum dijadikan sebuah *Pre-test* maupun *Post-test*. Seperti uji validitas, reliabilitas, uji taraf

kesukaran tes, dan uji daya beda hingga soal siap digunakan untuk yang sebenarnya. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan kriteria skor sebagai instrumen penilaian.<sup>55</sup>

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = Indeks daya beda

BA = banyaknya peserta tes kelompok yang mendapatkan skor tinggi.

BB = banyaknya peserta tes kelompok yang mendapatkan skor rendah.

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

kriteria daya pembeda skor penilaian dibawah ini :

**Tabel 3.12**

kriteria daya beda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
D < 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Sumber : Buku Sugiyono Statistik Untuk Penelitian

Daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah minimal kriteria cukup, Dari hasil tabel 3.11 jumlah seluruh ada 6 aspek penilaian, yang masing-masing satu aspek penilaian terdapat tiga unsur

<sup>55</sup> Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h.

yang dinilai, daya pembeda tiap aspek penilaian. adapun 2 aspek penilaian dikategorikan cukup yaitu terdapat pada nomor ( 3 dan 6), 3 aspek penilaian dikategorikan Baik yaitu terdapat pada nomor (2,4 dan 5), dan 1 aspek penilaian dikategorikan sangat baik yaitu terdapat pada nomor (1).

**Tabel 3.13**  
Hasil Hitung Daya Pembeda

No	Hasil Hitung Daya Pembeda	Kriteria
1	0,80	Sangat Baik
2	0,60	Baik
3	0,30	Cukup
4	0,50	Baik
5	0,60	Baik
6	0,40	Cukup

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data , dengan tujuan mengolah data tersebut menjawab rumusan masalah <sup>56</sup>.

##### 1. Uji Prasyarat

###### a. Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi.

---

<sup>56</sup> V. Wiratna sujarweni , *Metodologi Penelitian* : lengkap, praktis dan mudah dipahami,h 103



Sedangkan uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic perametik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistic non parametik. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), yaitu:

$$\chi^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(f_o - f_e) f_e}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$F_o$  = data frekuensi diperoleh dari sampel X

$F_e$  = Frekuensi di populasi

Dengan kriteria pengujian :

$\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka nilai berdistribusi data normal, jika

$\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel, maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih >0,05 maka nilai dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih < 0,05 maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal

#### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Pada dasarnya uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogen pada variasi antar kelompok. Dalam mencari reabilitas instrumen, penulis menggunakan uji varian terbesar dibanding varian terkecil yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka, tidak homogen

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka, homogen

Dari keterangan nilai signifikan lebih  $> 0,05$  maka nilai dinyatakan homogen (sama) akan tetapi apabila nilai signifikan lebih  $<$  dari  $0,05$  maka nilai berdistribusi tidak homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Independent Sample Test* yang dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t dengan bantuan IBM Statistic 25. Hipotesis yang diajukan adalah :

**$H_a : \mu_1$**  Terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 Ujan Mas ( Nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) lebih besar dari nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan menggunakan metode konvensional Kelas II SDN 06 ujan mas ).

**$H_o : \mu_2$**  Tidak terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membacaa permulaan siswa kelas II SDN 06 Ujan Mas ( Nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) lebih kecil dari nilai rata-rata hasil kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode konvensional).

Rumus uji sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s^2_1 + (n_2 - 1)s^2_2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$t$  : Angka atau koefisien derajat perbedaan mean kedua kelompok

$X_1$  : Nilai rata-rata kelompok perlakuan metode SAS

$X_2$  : Nilai rata-rata kelompok perlakuan konvensional

$S^2_1$  : Varian kelompok perlakuan menggunakan metode SAS

$S^2_2$  : Varian kelompok perlakuan konvensional

$n_1$  : Jumlah siswa kelompok menggunakan metode SAS

$n_2$  : Jumlah siswa kelompok metode konvensional

Kriteria pengujian satu arah menurut Uyanto sebagai berikut<sup>57</sup> :

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Keterangan :

$\mu_1$  = Nilai posttest kelas eksperimen yang dihipotesiskan

$\mu_2$  = Nilai posttest kelas kontrol yang dihipotesiskan

---

<sup>57</sup> Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 120

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SDN 06 Ujan Mas**

Sekolah Dasar Negeri 06 Ujan Mas terletak di Desa Ujan Mas Bawah, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Jika menurut pada SK Operasional sekolah, SD negeri 06 Ujan Mas didirikan sejak 01 Januari 1910. Namun, pertama kali berdiri menurut SK pendirian pada 5 Mei 1979.

Berdasarkan prestasi akademik dan non akademik yang dicapai oleh SD Negeri 06 Ujan Mas, maka kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini cukup tinggi sehingga keinginan masyarakat untuk bersekolah di 06 Ujan Mas ini .

Pembinaan Akademik, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ,dan kegiatan lainnya dilaksanakan dengan baik sebagai penyeimbang antara kegiatan dalam pembinaan kognitif, afektif dan psikomotor. Harapan ke depan, lulusan SD Negeri 06 Ujan Mas yang telah menjadi Rintisan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional dapat bersaing secara nasional maupun global diharapkan mempunyai prestasi yang membanggakan bagi semua pihak, yang setara dengan teman-temannya dari negara-negara maju, sehingga prestasi SD Negeri 06 Ujan Mas dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Pada saat ini SD Negeri 06 Ujan Mas menggunakan program kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4. Sekolah ini mendapat status akreditasi grade A dengan nilai 91 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah / Madrasah.

## **2. Visi dan misi SDN 06 Ujan Mas**

### VISI

religius, unggul, kreatif, berkarakter dan berbudaya literasi serta peduli lingkungan"

### MISI

- 1) Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan maha esa
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan kepribadian dan berorientasi pada budaya.
- 6) Mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersifat dan hijau serta Indah sehat.
- 8) Menerapkan manajemen partisipasi warga sekolah dan masyarakat menunjuk lingkungan sekolah yang bersinar(bersih, Indah, Astri, rindang, tertib, Rama, aman, nyaman, dan tenang).

## TUJUAN

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang berkualitas yang beriman dan taqwa.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang ilmu pengetahuan teknologi dan seni budaya.
- 3) Menyiapkan dan membekali konsep dasar keilmuan siswa. cerminan akhlak mulia.
- 4) Menampilkan sikap sopan santun dan budi pekerti sebagai.
- 5) Mewujudkan siswa kreatif terampil, mandiri, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri terus-menerus.
- 6) membiasakan warga sekolah agar selalu peduli terhadap lingkungan.
- 7) terciptanya lingkungan sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 8) terjalinnya kerjasama antara warga sekolah dan masyarakat demi terwujudnya lingkungan yang bersinar terang. (Bersih, Indah, asri qomarindang, tertib, aman, nyaman, dan terang).

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 4.1**  
Data Guru SDN 06 Ujan Mas

NO	NAMA	JABATAN
1.	Sri Halimah,S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Linda Suharti ,S.Pd	Guru umum
3.	Faridah,S.Pd.SD	Guru umum
4.	Ritawati Hidayat,S.Pd	Guru umum

5.	Kadarini,S.Pd.SD	Guru umum
6.	Zulfirman, S.Pd.SD	Guru umum
7.	Apriyani, S.Pd.I	Guru PAI
8.	Agustiardi,S.Pd.	Guru penjas
9.	Fidian Oranaka,S.Pd	Guru umum
10.	Eny Apriyanti,S.Pd	Guru umum
11.	Keken Pranata,M.Pd	Guru umum
12.	Yenni Mardiani,S.Pd	Guru PAI
13.	Nel Kikah,S.Pd	Guru penjas
14.	Nurhayani S.Pd.I	Guru umum
15.	Cici Jumiarsi, S.Pd	Guru umum
16.	Resa Mardiani,S.Pd	Guru umum
17.	Fredy Darmawati,S.Pd	Guru umum
18.	Eka Veronica,S.Pd	Guru umum
19.	Wahidin	Penjaga sekolah
20.	Irma Darmawati,S.Pd	Guru umum
21.	Ilham Putra Yudha,S.Pd	Guru umum
22.	Rezi Relia Lestari,S.Pd	Tenaga Administrasi
23.	Lastri ,S.Pd	Tenaga Administrasi

**Tabel 4.2**

Status Guru SDN 06 ujan mas

<b>STATUS</b>	<b>JUMLAH</b>
PNS	15
PPPK	3
GGT	5

**4. Jumlah Siswa****Tabel 4.3**

Jumlah Siswa SDN 06 ujan mas

<b>TINGKATAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	60 siswa
2	59 siswa
3	51 siswa
4	69 siswa
5	48 siswa
6	55 siswa
<b>TOTAL</b>	<b>342 siswa</b>

**5. Sarana dan prasarana****Tabel 4.4**

Sarana dan Prasarana SDN 06 ujan mas

<b>RUANGAN</b>	<b>TOTAL</b>
Ruang kelas	14
Ruang Guru	1
Ruang Kepala sekolah	1
Wc Guru	2
Wc Siswa	4
Perpustakaan	1
Lab komputer	1
Mushola	1



## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 ujan mas, menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu (Quasi Experiment) dengan pendekatan *The Non-Equivalent Control Group Design* .sample dalam penelitian ini yaitu kelas IIC sebagai kelas kontrol berjumlah 19 orang siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional dan kelas II A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 orang siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode struktural analisis sintetik ( SAS ).

### 1. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sebelum Menggunakan Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Kelas II Di SDN 06 Ujan Mas.

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberi Pretest ( test awal). pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. peneliti memberikan bahan bacaan kepada siswa kemudian peneliti mengajarkan membaca menggunakan metode eja.

**Tabel 4.5**  
Hasil Nilai Pretest kelas II C ( Kontrol )

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	AFIQA ABIDAH VARISHA	55
2	AL-FARIZI AHMAD DINATA	37
3	ALIF SYAHPUTRA	45
4	APRILIA PUTRI	37
5	AQILAH FITRI AGUSTIN	26
6	AZAHABI BINTANG PRAMUJA	40
7	AZAM HABIBI	40
8	BADRA HIDAYAT	45
9	FEBRI IRAWAN	37
10	GISELA ALONA	57
11	GREZYA NAPANI	43

12	HABIB VATRA WIJAYA	50
13	HAIKO PUTRA PRASASTIYO	53
14	MUHAMMAD RAKA PRAYOGA	45
15	RAFKA ALVIANDO	26
16	RAKA AGUSTIAN	40
17	RIZKA OKTARINA	47
18	TIARA MONIKA	53
19	MUHAMMAD FATAN	55
<b>Rata –rata</b>		<b>43,73</b>

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil dan terbesar nilai pretest siswa kelas II C SDN 06 ujan mas pada tabel berikut ini .

**Tabel 4.6**

Hasil nilai siswa

No	Keterangan	Pretest
1	Nilai Terendah	26
2	Nilai Tertinggi	57
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>43,73</b>

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai pre test dengan nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 57 dengan rata-rata nilai 43,73 dengan nilai KKM 70. Siswa yang mendapat nilai KKM sebanyak 0 siswa dan siswa yang tidak mendapat nilai KKM sebanyak 19 siswa.

**Tabel 4.7**

Hasil Nilai Pretest kelas II A ( Eksperimen )

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	ADE PERMATA SARI	70
2	ADELIA RAMADHANI	50
3	AKIFA NAILA EFENDI	50
4	ALDI FERNANDO	45
5	ALZAKI NUR IMAN	47

6	AMADHEA YOHANA	53
7	ANGEL AQILA WILONA	55
8	ASSYFA GANITA	57
9	BIMA ALEK SAPUTRA	45
10	CERRY RAISA	80
11	CHRIS WILION	53
12	DELZA WINARA	70
13	FADIL FAJAR SAPUTRA	76
14	FATHAN MUHAMMAD SUPRIYADI	53
15	FAUZAN ADITIA	43
16	FHADELIYA MAHARANI	40
17	HAVIKA REVA ANANDA	57
18	JUAN JOFID	80
19	MUHAMMAD ARIF	70
20	RIFKI ADEPIO	73
21	RISKI ADITIA	37
<b>Rata-rata</b>		<b>57,33</b>

Berdasarkan tabel 4.7 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil dan terbesar nilai pretest siswa kelas II A SDN 06 ujan mas pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**

Hasil nilai siswa

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pretest</b>
1	Nilai Terendah	37
2	Nilai Tertinggi	80
<b>Rata-rata</b>		<b>57,33</b>

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai pre test dengan nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai 57,33 dengan nilai KKM 70. Siswa yang mendapat nilai KKM sebanyak

7 orang dan siswa yang tidak mendapat nilai KKM sebanyak 14 siswa.

## 2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Setelah Menggunakan Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Kelas II Di SDN 06 Ujan Mas.

Setelah memberikan pre test, langkah berikutnya yaitu memberikan perlakuan dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) diberikan saat pembelajaran berlangsung setelah itu memberikan posttest (tes akhir) untuk dapat mengetahui hasil kemampuan membaca permulaan siswa. diperoleh nilai posttest sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
Hasil Nilai Posttest Kelas II C (Kontrol)

No	Nama	Nilai Posttest
1	AFIQA ABIDAH VARISHA	90
2	AL-FARIZI AHMAD DINATA	70
3	ALIF SYAHPUTRA	80
4	APRILIA PUTRI	75
5	AQILAH FITRI AGUSTIN	70
6	AZAHABI BINTANG PRAMUJA	80
7	AZAM HABIBI	85
8	BADRA HIDAYAT	80
9	FEBRI IRAWAN	70
10	GISELA ALONA	100
11	GREZYA NAPANI	78
12	HABIB VATRA WIJAYA	83
13	HAIKO PUTRA PRASASTIYO	87
14	MUHAMMAD RAKA PRAYOGA	87
15	RAFKA ALVIANDO	70
16	RAKA AGUSTIAN	85
17	RIZKA OKTARINA	83
18	TIARA MONIKA	80
19	MUHAMMAD FATAN	90
<b>Rata –rata</b>		<b>81,21</b>

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil dan terbesar nilai Posttest siswa kelas II C SDN 06 ujian mas pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
Hasil nilai siswa

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Posttest</b>
1	Nilai Terendah	70
2	Nilai Tertinggi	100
<b>Rata-rata</b>		<b>81,21</b>

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai posttest dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 81,21 dengan nilai KKM 70. Siswa yang mendapat nilai KKM sebanyak 19 siswa dan siswa yang tidak mendapat nilai KKM sebanyak 0 siswa.

**Tabel 4.11**  
Hasil Nilai Posttest kelas II A ( Eksperimen )

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai Posttest</b>
1	ADE PERMATA SARI	93
2	ADELIA RAMADHANI	90
3	AKIFA NAILA EFENDI	95
4	ALDI FERNANDO	87
5	ALZAKI NUR IMAN	80
6	AMADHEA YOHANA	85
7	ANGEL AQILA WILONA	93
8	ASSYFA GANITA	87
9	BIMA ALEK SAPUTRA	80
10	CERRY RAISA	100
11	CHRIS WILION	95
12	DELZA WINARA	98
13	FADIL FAJAR SAPUTRA	95
14	FATHAN MUHAMMAD SUPRIYADI	93
15	FAUZAN ADITIA	77

16	FHADELIYA MAHARANI	70
17	HAVIKA REVA ANANDA	87
18	JUAN JOFID	100
19	MUHAMMAD ARIF	93
20	RIFKI ADEPIO	97
21	RISKI ADITIA	76
<b>Rata-rata</b>		<b>89,09</b>

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil dan terbesar nilai Posttest siswa kelas II A SDN 06 Ujan Mas pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
Hasil nilai siswa

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Posttest</b>
1	Nilai Terendah	70
2	Nilai Tertinggi	100
<b>Rata-rata</b>		<b>89,09</b>

Berdasarkan tabel 4.12 dapat di jelaskan bahwa hasil kemampuan membaca permulaan siswa terdapat peningkatan di kelas II dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) . setelah diberikan perlakuan posttest dengan diterapkan metode struktural analisis sintetik (SAS) nilai terkecil 70 dan nilai tertinggi 100 dengan diperoleh rata-rata 89,09.

### **3. Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Di SDN 06 Ujan Mas .**

Setelah diberikan perlakuan Pretest dan posttest, langkah selanjutnya mengetahui apakah ada pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di

SDN 06 ujan mas , sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Prasyarat

##### 1) Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji t dalam penelitian adalah uji normalitas. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Data hasil Pretest dan Postest pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji kenormalan dinyatakan lulus. Dalam memanfaatkan aplikasi SPSS IBM statistic 25, uji normalitas dapat dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogrov-shapiro wilk dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya . Data tidak berdistribusi normal jika nilai sig kurang dari 0,05.

**Tabel 4.13**

Hasil Uji Normalitas

Two Sample Kolmogorov Shapiro Wilk Test

#### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.122	19	.200	.940	19	.268
Postest A (Kontrol)	.129	19	.200	.939	19	.252
Pretest B (Eksperimen)	.177	21	.086	.923	21	.100
Postest B (Eksperimen)	.202	21	.025	.927	21	.119

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai Asymp (Sig) dari hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dengan uji kolmogorov shapiro wilk dengan nilai hasil test tersebut lebih dari ( $\geq$ ) 0,05 dengan demikian tabel tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogenitas atau tidak. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan dengan kriteria jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data bersifat homogen, dan jika signifikansi  $\leq$  dari 0,05 maka data tidak homogen. Analisis ini menggunakan program SPSS 25.

**Tabel 4.14**  
Tabel Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.231	1	38	.634
	Based on Median	.076	1	38	.784
	Based on Median and with adjusted df	.076	1	36.407	.784
	Based on trimmed mean	.198	1	38	.659

Berdasarkan tabel 4.14 uji homogenitas nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol diketahui nilai signifikansi sebesar 0,659. Dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu lebih besar



dari 0,05. sehingga dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa dari hasil pre-test dan post-test berdistribusi homogen (sama).

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Independent Sampel T-Test* bertujuan untuk mengetahui Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) di SDN 06 ujan mas. Sebelum dilakukannya hipotesis tahap awal yang dilakukan penulis ialah merumuskan hipotesis. Berikut ini merupakan hipotesis dalam penelitian ini :

**$H_a : \mu_1$**  Terdapat pengaruh penggunaan metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas ( Nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) lebih besar dari nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode konvensional kelas II SDN 06 ujan mas).

**$H_o : \mu_2$**  Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas ( Nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) lebih kecil dari nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode konvensional kelas II SDN 06 ujan mas).

Analisis yang digunakan penulis dalam hipotesis ini yaitu dengan menggunakan uji *independent sampel t-test*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka data selanjutnya akan diuji dengan melakukan Uji independent sampel t-test. Berikut ini adalah tabel hasil uji independent sampel t-test.

**Tabel 4.15**  
Hasil Uji Independent Sampel T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		T	Df	Sig. (2-tailed)	t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.				Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Equal variances assumed	.231	.634	3.016	38	.005	-7.885	2.614	-13.177	-2.592
	Equal variances not assumed			3.023	37.881	.004	-7.885	2.608	-13.165	-2.604

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji-t hipotesis nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen maka diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* adalah 0,005 maka untuk uji hipotesis hasilnya adalah  $0,005 \leq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung = 3,016 dengan nilai sig. (*2-tailed*) bernilai 0,005. Untuk mengetahui nilai distribusi  $t$ -tabel dilihat berdasarkan  $df = 38$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,685 . Oleh karena itu nilai  $t$ -hitung  $\geq t$ -tabel (  $3,016 \geq 1,685$  ) dan sig. (*2-tailed*)  $0,005 \leq 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 06 Ujan Mas “.

### C. Pembahasan

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberi Pretest (test awal). pretest diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. peneliti memberikan bahan bacaan kepada siswa kemudian peneliti mengajarkan membaca menggunakan metode eja. Berdasarkan hasil nilai pretest di kelas kontrol terendah 26 dan nilai tertinggi 57 dengan rata-rata nilai 43,73 dengan nilai KKM 70. tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai diatas KKM dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 19 siswa. Hasil nilai pretest di kelas eksperimen adalah nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 80 dengan rata-rata nilai 57,33. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 7 orang dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 14 siswa.

Setelah diberikan pretest, berikutnya memberikan perlakuan dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) diberikan saat pembelajaran berlangsung setelah itu memberikan *posttest* (tes akhir)

untuk dapat mengetahui hasil kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil nilai *posttest* di kelas kontrol nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata nilai 81,21 dengan KKM 70. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 19 siswa, tidak ada satupun siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hasil nilai *posttest* di kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa terdapat peningkatan di kelas II dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS), setelah diberikan perlakuan *posttest* dengan diterapkan metode struktural analisis sintetik (SAS) nilai terkecil 70 dan nilai tertinggi 100 dengan diperoleh rata-rata 89,09.

Setelah diberikan perlakuan *Pretest* dan *posttest*, selanjutnya mengetahui apakah terdapat pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 ujan mas , Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung = 3,016 dengan nilai sig. (*2-tailed*) bernilai 0,005. Untuk mengetahui nilai distribusi  $t$ -tabel dilihat berdasarkan  $df= 38$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 1,685 . Oleh karena itu nilai  $t$ -hitung  $\geq t$ -tabel (  $3,016 \geq 1,685$  ) dan sig. (*2-tailed*)  $0,005 \leq 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Terhadap Peningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 06 Ujan Mas.

Pada penelitian ini, adanya pengaruh kemampuan membaca permulaan tersebut dikarenakan metode SAS ini merupakan metode SAS dengan konsep yang di dalamnya terdapat unsur struktural analitik sintetik dan metode ini dikhususkan belajar membaca permulaan di kelas permulaan SD. Hal ini senada dengan pendapat yang diungkapkan Nurul hidayah dan novita, metode SAS adalah suatu pendekatan yang didalamnya terkandung unsur struktural analitik sintetik<sup>58</sup>.

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan metode SAS membuat siswa tertarik dan antusias dalam proses belajar membaca, karena mereka tidak jenuh dengan kegiatan merangkai huruf, menjadi sebuah kalimat yang utuh sehingga menjadi sesuatu yang bermakna. dengan ini metode SAS pula bisa meningkatkan daya ingat anak karena melibatkan proses berpikir<sup>59</sup>. Sementara itu, besaran pengaruh Metode SAS terhadap keterampilan membaca permulaan siswa dalam penelitian ini 95%, artinya pengaruhnya sangat besar, karena dalam usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara utuh tidak cukup hanya dengan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga harus merangsang dan memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>58</sup> Nurul Hidayah dan Novita, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas II C Semester II di MIN 6 Bandar Lampung.", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 – Nomor 1, 2016. h. 89.

<sup>59</sup> Putri, Fatimah Pita, et al. "Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 9787-9798.

Hal ini selaras dengan terlaksananya pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode SAS di kelas II SDN 06 ujan mas yaitu fasilitas di SDN 06 ujan mas sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar seperti kelengkapan sumber belajar yang tersedia, tata ruang kelas yang baik dan tepat, lingkungan sekolah yang kondusif, sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terlebih pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias, memiliki motivasi belajar yang tinggi, semangat dan aktif dalam kegiatan belajar berlangsung.

Beberapa kelemahan metode SAS ini dapat diatasi dengan cara guru sering menggunakan metode tersebut sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran khususnya membaca permulaan dengan ditunjukkan suatu kalimat utuh terlebih dahulu, kemudian menjabarkan dengan menunjukkan perkata dan kemudian ditunjukkan perhuruf sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan salah satu cara mengkaitkan hubungan guru dengan siswa saat pembelajaran membaca yaitu melalui strategi pembelajarn aktif sehingga anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran khususnya membaca. Pembelajaran aktif digunakan oleh guru dapat melatih daya pikir siswa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 ujan mas dibuktikan dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) adalah dibuktikan dengan hasil nilai *pretest* kelas kontrol yaitu nilai terendah 26, nilai tertinggi 57 dan nilai rata-rata 43,73. sedangkan hasil nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu nilai terendah 37, nilai tertinggi 80, dan nilai rata-rata 57,33.
2. Hasil kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) adalah dibuktikan dengan hasil nilai *posttest* kelas kontrol yaitu nilai terendah 70, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata 81,21. sedangkan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai terendah 70, nilai tertinggi 100 dan nilai rata-rata 89,09.
3. Pengaruh metode struktural analisis sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 06 ujan mas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan metode struktural analisis sintetik (SAS) dibuktikan dengan nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas II

SDN 06 ujan mas . Hal ini dapat kita ketahui dari hasil uji hipotesis uji (*Independent Sampel T-test*) dengan data akhir diperoleh yaitu nilai  $t$ -hitung = 3,016 dengan nilai *sig.(2-tailed)* bernilai 0,005. Untuk mengetahui nilai distribusi  $t$ -tabel dilihat berdasarkan  $df=38$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,685. Oleh karena itu nilai  $t$ -hitung  $\geq t$ -tabel ( $3,016 \geq 1,685$ ) dan *sig. ( 2-tailed )*  $0,005 \leq 0,05$  . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . Artinya hipotesis menyatakan “ Terdapat Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 06 Ujan Mas “

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pendidik yang mengajar hendaknya untuk dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan ,pendidik juga bisa memberikan pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan siswa lebih bersemangat dalam belajar membaca dan cenderung tidak mudah bosan saat proses pembelajaran demi untuk mencapai tujuan yang diinginkan .
2. Bagi siswa harus selalu bersemangat dalam belajar terutama dalam hal membaca, seringlah belajar membaca dirumah karena siswa lebih banyak ada waktu dirumah daripada di sekolah, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. "*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar.*" (2003).
- Agus Suprianto, *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah*, Cet. 1, (Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998)
- Azhari, Muhammad Taufiq, Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- D.Annisa, “ Definisi Pendidikan “ , *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* , Vol. 4, No 6, Tahun 2022
- Disurya, Ramanata, And Farizal Imansyah. "Pengaruh Metode Sas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9.3 (2023)
- Dr.M.Sobry Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*( Lombok: Resist Book,2019)
- Eliastuti, Maguna, And Nur Irwansyah. "*Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Siswa Yang Kesulitan Membaca.*" *Deiksis* 10.01 (2018)
- Imas, Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Kata Pena.
- Jauharoti Alfin, Sri Wahyuni. *Bahasa Indonesia Edisi Pertama*. Surabaya: LAPIS-PGMI. 2008.
- Khotimah, Husnul, And Hary Soedarto Harjono. "Penggunaan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: The Use Of The SAS (Synthetic Analytical Structural) Method In Beginning Reading Learning." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 4.2 (2019)
- Krissandi, Apri Damai Sagita. *Sastra Anak Indonesia*. Sanata Dharma University Press, 2021.
- Lestari, Silviana Devi, And Binti Maunah. "Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 9.3 (2022)

- Lisnawati, Lisnawati, And Muthmainah Muthmainah. "Efektivitas Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) Di SDN Demangan." *Jurnal Psikologi Integratif* 6.1 (2018)
- Magdalena, Ina. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Mardiah, Astuti. "Evaluasi Pendidikan." Yogyakarta: CV Budi Utama (2022).
- Muhyidin, Asep. "Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas Awal Sekolah Dasar." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 4.2 (2017)
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." (2003).
- Nurul Hidayah Dan Novita, "Peningkatan Keterampilan Membaca Peermulaan Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas II C Semester II Di MIN 6 Bandar Lampung.", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 – Nomor 1, 2016.
- Safari, *Pengujian Dan Penilaian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: PT. Kartanegara, 2002)
- Saputra, Ratno. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas I Di SD Negri 1 Gebangsari Kebumen." *Univeersitas Negri Yogyakarta* (2012).
- Sugiyono. 2017. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sujarweni, Wiratna. "Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami." (2014).
- Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022)
- Supriyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Tengah: NEM, 2021.
- Tarigan Guntur Henry, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung : CV Angkasa, 2009)

- Tarigan, Henry Guntur. "*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*" (*No Title*) (2013 ).
- Tauhid, Rachmatia. "Implementasi Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 44 Halmahera Selatan." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8.20 (2022)
- Uyanto, Stanislaus S. "*Pedoman Analisis Data Dengan SPSS.*" Yogyakarta: Graha Ilmu 282 (2009).
- Wati, Desi Lusia. *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Pada Pembelajaran Bahasa Indoneisa Siswa Kelas I MIN Bukit Baro I Aceh Besar.* Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Senin ..... JAM 10:30 TANGGAL 16-10- ..... TAHUN 2023  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Dita eping  
 NIM : 20591054  
 PRODI : Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah  
 SEMESTER : 7 (TUJUH)  
 JUDUL PROPOSAL : EFEKTIVITAS METODE STRUKTURAL ANALISIS  
 SINTETIK (SAS) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
 MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SDN 06  
 UJAN MAS

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Perubahan Judul dari efektifitas metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 Ujan Mas
- b. ke "Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 Ujan Mas"

c. ....  
 ....  
 ....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dra Ratnawati, M.Pd.

MODERATOR,

CURUP, 16 oktober 2023  
 CALON PEMBIMBING II

Agus Pijau Oktari, M.Pd.

YULI NANIHA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : **167** Tahun 2024  
Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Dita Elpina tanggal 28 Februari 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dra. Ratnawati, M.Pd** **196709111994032002**  
2. **Agus Riyon Oktori, M.Pd.I** **199108182019031008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Dita Elpina**

N I M : **20591054**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Struktual Analisis Sintetik (SAS) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Keals II di SDN Ujan MAS**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 28 Februari 2024  
**Dekan,**

/Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : **661** /ln.34/FT/PP.00.9/06/2024  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian  
 11 Juni 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Dita Elpina  
 NIM : 20591054  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN 06 Ujan Mas  
 Waktu Penelitian : 11 Juni s.d 11 September 2024  
 Tempat Penelitian : SDN 06 Ujan Mas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

  
 Dr. Sakut Anthon, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 198110262006041002  


Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK





PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Kolonel Santoso No. 325 Kelurahan Kampung Pensiunan Kepahiang Kode Pos 39372  
 Website: www.dpmptsp.kepahiangkab.go.id

### IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/084/I-Pen/DPMPTSP/VI/2024

#### DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Nonperizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang;
4. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 661/ln.34/FT/PP.00.9/06/2024 Tanggal 11 Juni 2024 Hal Permohonan Izin Penelitian.

#### DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama	: DITA ELPINA
NPM	: 20591054
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SDN 06 Ujan Mas
Waktu Penelitian	: 11 Juni 2024 s.d 11 September 2024
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 06 Ujan Mas
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 12 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 KEPALA DINAS,  
**ELVA MARDIANA, S.IP., M.Si.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

#### Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cici Jumiarsi,S.Pd  
NIP : 19940115 201903 2 004

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

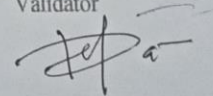
Nama : Dita Elpina  
Nim : 20591054  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **“ Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN 06 Ujan Mas “**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan

Curup, 14 Juni 2024

Validator



Cici Jumiarsi,S.Pd

NIP : 19940115 201903 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 06 UJAN MAS**  
Jl. Raya Curup – Kepahiang, Desa Ujan Mas Bawah Kode Pos 39171



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No: S.003/SDN06UM/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Halimah, S.Pd  
NIP : 19640911 198604 2 003  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 06 Ujan Mas  
Unit Kerja : SDN 06 Ujan Mas

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Dita Elpina  
Nim : 20591054  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 06 Ujan Mas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SDN 06 Ujan Mas** “

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujan Mas, Juli 2024  
Kepala Sekolah  
SD.NEGERI 06  
UJAN MAS  
Sri Halimah, S.Pd  
NIP. 19640911 198604 2 003

**Kisi-Kisi Rubrik Penilaian**  
**Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

No	Aspek Penilaian	Unsur yang di nilai	Skor
1	Pemahaman Simbol (Bahasa) Huruf Vokal.	a. Siswa paham simbol (bahasa) huruf vokal.	20
		b. Siswa cukup paham simbol (bahasa) huruf vokal.	10
		c. Siswa kurang paham simbol (bahasa) huruf vokal.	5
2	Pemahaman Simbol (Bahasa) Huruf Konsonan.	a. Siswa paham simbol (bahasa) huruf konsonan.	20
		b. Siswa cukup paham simbol (bahasa) huruf konsonan.	10
		c. Siswa kurang paham simbol (bahasa) huruf konsonan.	5
3	Membaca Suku Kata.	a. siswa membaca suku kata dengan benar.	20
		b. siswa membaca suku kata cukup benar.	10
		c. siswa membaca suku kata kurang benar.	5
4	Membaca Kata	a. siswa membaca kata dengan benar	20
		b. siswa membaca kata cukup benar.	10
		c. siswa membaca kata kurang benar.	5
5	Membaca Kalimat Sederhana	a. Siswa membaca kalimat sederhana dengan benar.	10
		b. siswa membaca kalimat sederhana dengan cukup benar	7
		c. siswa membaca kalimat kurang benar .	3
6	Kejelasan Suara	a. Kejelasan suara siswa sangat baik.	10
		b. kejelasan suara siswa cukup baik.	7
		c. kejelasan suara siswa kurang baik.	3
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

**Instrumen Test Penilaian  
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

*Bacalah dengan suara nyaring !*

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**KEBERSAMAAN DI RUMAH SITI**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**IBU MENYAPU HALAMAN**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 06 Ujan Mas</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Kebersamaan dirumah</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 120 Menit</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Bahasa Indonesia :	3.8 Menggali informasi tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  4.8 Menceritakan kembali teks yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri
Indikator :	3.8.1 Menyebutkan isi teks bacaan 3.8.2 Memahami isi teks bacaan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu membaca teks bacaan menggunakan metode SAS dengan baik dan benar.

### D. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan: Tematik
2. Metode : Struktural Analisis Sintetik (SAS)

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

1. Pentingnya *sikap disiplin, kerja sama dan mandiri*.
2. Kebersamaan di rumah siti

### F. MEDIA,ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat

1. Gambar tentang kebersamaan Teks Bacaan tentang kebersamaan dirumah siti dan Rubrik Penilaian kemampuan membaca permulaan .

Sumber Pembelajaran

1. Buku Guru Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
2. Buku Siswa Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Guru memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin do,a.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Menyanyikan lagu indonesia raya atau salah satu lagu wajib nasional.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan ,manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6. siswa menyimak penjelasan guru mengenai tentang pentingnya sikap disiplin,kerja sama dan mandiri terutama dalam lingkungan</li> </ol>	20 menit

	<p>keluarga.</p> <p>7. Guru mengkondisikan siswa dengan yel-yel kelas atau tepuk semangat.</p> <p>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan suatu gambar kebersamaan dirumah, sekaligus guru membagikan teks bacaan yang menjelaskan tentang kebersamaan dirumah siti.</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk mengamati teks bacaan yang diberikan oleh guru dengan cermat.</li> <li>3. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa hari ini guru akan mengambil nilai kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode Struktural analisis sintetik (SAS).</li> <li>4. Guru memberi arahan kepada siswa untuk maju satu persatu secara bergiliran mengambil nilai kemampuan membaca permulaan dengan rubrik penilaian yang telah disiapkan.</li> <li>5. Guru membimbing setiap siswa dalam proses pengambilan nilai kemampuan membaca permulaan.</li> </ol>	80 Mneit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa dan guru melakukan refleksi dengan bertanya bagaimana perasaan siswa selama pembelajaran membaca berlangsung?</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum menutup kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengucapkan salam bersama-sama.</li> </ol>	20 menit

## G. PENILAIAN ASESMEN

Penilaian terhadap pembelajaran ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.

### LAMPIRAN PENILAIAN

#### a. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Disiplin	Percaya diri	Cermat	Sopan
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan :

4 = sangat baik

3= baik

2= cukup

1= kurang (Perlu bimbingan)

Curup, Juni 2024

**Dita Elpina**

**NIM.2059105**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 06 Ujan Mas</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Kebersamaan</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Kebersamaan dirumah</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 1 (Satu)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 120 Menit</b>

**A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuanfaktual dengan cara mengamati(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis,dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anaksehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Bahasa Indonesia :	3.8 Menggali informasi tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.  4.8 Menceritakan kembali teks yang menggambarkan an sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri
Indikator :	3.8.1 Menyebutkan isi teks bacaan 3.8.2 Memahami isi teks bacaan

### C. Tujuan Pembelajaran

2. Dengan membaca teks bacaan menggunakan metode eja, siswa mampu memahami isi teks bacaan.

### D. PENDEKATAN DAN METODE

3. Pendekatan: Tematik
3. Metode : Ceramah dan metode eja (Konvensional)

### E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

3. Pentingnya *sikap disiplin, kerja sama dan mandiri*.
4. Kebersamaan di rumah siti

### F. MEDIA,ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat

1. Buku cetak, teks bacaan

Sumber Pembelajaran

3. Buku Guru Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017
4. Buku Siswa Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Guru memberikan arahan kepada ketua kelas untuk memimpin do,a.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Menyanyikan lagu indonesia raya atau salah satu lagu wajib nasional.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan ,manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6. siswa menyimak penjelasan guru mengenai tentang pentingnya sikap disiplin,kerja sama dan mandiri terutama dalam lingkungan keluarga.</li> </ol>	20 menit

	<p>7. Guru mengkondisikan siswa dengan yel-yel kelas atau tepuk semangat.</p> <p>8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk membuka buku cetak halaman yang mengenai tentang kebersamaan.</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan mengenai pentingnya setiap manusia mempunyai sikap disiplin, kerja sama dan mandiri.</p> <p>3. Guru memberikan arahan kepada seluruh siswa untuk mengamati gambar kebersamaan dirumah siti ( mengamati).</p> <p>4. Siswa diminta mencermati teks kebersamaan dirumah siti.</p> <p>5. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil untuk mengecek pemahaman siswa.</p> <p>6. Guru menjelaskan mengenai tentang cerita kebersamaan yang ada dirumah siti.</p> <p>7. Siswa diberikan tugas maju kedepan satu persatu menurut absen untuk membaca teks bacaan yang telah guru siapkan menggunakan metode eja</p> <p>8. Guru membimbing setiap siswa dalam proses pengambilan nilai kemampuan membaca permulaan.</p>	80 Mneit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>4. siswa dan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung berlangsung?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari hari ini?</li> </ul>	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• apa yang dilakukan untuk menunjukkan sikap disiplin kerja sama dan mandiri ?</li> </ul>	
	5. Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini	
	6. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a sebelum menutup kegiatan pembelajaran.	
	7. Guru mengucapkan salam bersama-sama.	

### G. PENILAIAN ASESMEN

Penilaian terhadap pembelajaran ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes, pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/proyek dengan rubrik penilaian.

#### LAMPIRAN PENILAIAN

##### b. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Disiplin	Percaya diri	Cermat	Sopan
1					
2					
3					
4					
Dst					

Keterangan :

4 = sangat baik 2= cukup

3= baik 1 = kurang (Perlu bimbingan)

Curup, Juni 2024

**Dita Elpina**

**NIM.2059105**



( Dokumentasi bersama kepala SDN 06 Ujan Mas )



Memberi perlakuan menggunakan metode struktural analisis sintetik (SAS) di kelas eksperimen ( II A )



Mengambil nilai kemampuan membaca permulaan siswa di kelas eksperimen ( II A )





Proses pembelajaran di kelas kontrol (II C)



Mengambil nilai kemampuan membaca permulaan siswa di kelas kontrol (II C)



Dokumentasi bersama wali kelas IIA dan IIC



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Dita Eipina
NIM	: 20591054
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dra. Ratnawati, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Agus Riyah Oktari, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di SDN OG Ujan Mas
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	5 Mei 2024	Penambahan atau memperluas latar belakang	R
2.	13 Mei 2024	Perbaikan rumusan masalah	R
3.	17 Mei 2024	penambahan teori di bagian kemampuan membaca permulaan	R
4.	24 Mei 2024	penambahan bagian kerangka berfikir	R
5.	31 Mei 2024	penambahan teori di bagian metodologi penelitian	R
6.	5 Juni 2024	perbaikan bab III di bagian validitas	R
7.	10/6/2024	Revisi Bab I cantumkan ayat Al-Quran, Bab I,	R
8.	11/6/2024	Perbaiki rumusan masalah dan tujuan Bab I	R
9.	12/6/2024	Perbaiki jumlah sampel, Bab I	R
10.	15/6/2024	Bab V, simpulkan dengan rumusan masalah, perbaiki kesimpulan, dan revisi abstrak	R
11.	15/6/24	Ace Unte diujikan Ujian Skripsi	R
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dra. Ratnawati, M.Pd

NIP. 196709111994032002

CURUP, .....202

PEMBIMBING II,

Agus Riyah Oktari

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

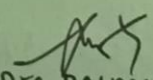
NAMA	: Dita epina
NIM	: 20591059
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dra. Ratnawati, M.Pd
PEMBIMBING II	: Agus Riyon Oktari, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan siswa kelas II di SDN 06 Ujan Mas
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	6/April/2024	Bagian kajian awal perlu Penambahan, Buku Perduan Mohon di ikuti	
2.	16/April/2024	Perbaikan Bab I, Penulisan, dan ACC bab I	
3.	22/April/2024	pada bagian awal Bab II, Mohon diberikan pengantar terlebih dahulu	
4.	14/Mei/2024	Teori yang digunakan harus ada Penambahan dari buku, perbaikan penulisan dan ACC Bab II	
5.	20/Mei/2024	Siapkan Revisi untuk uji coba instrumen validitas dan reliabilitas	
6.	7/Juni/2024	Perbaikan penulisan, ACC Bab III dan diminta segera membuat sk. Penelitian	
7.	28/Juni/2024	Bimbingan Bab IV, Perbaikan di bagian validitas	
8.	1/Julai/2024	perbaikan penulisan bab IV.	
9.	4/Julai/2024	perbaikan penulisan, ada tambahan di bagian pembahasan ACC bab IV	
10.	8/Julai/2024	perbaikan penulisan, Ada tambahan di bagian daftar pustaka ACC Bab V	
11.	10/Julai/2024	Perbaikan di bagian Abstrak, sedikit di tambah tujuan di bab I, langsung lampiran	
12.	12/Julai/2024	ACC sidang munaqosah skripsi	

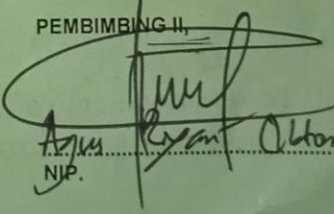
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

  
Dra. Ratnawati, M.Pd  
NIP. 19670911994032002

PEMBIMBING II,

  
Agus Riyon Oktari  
NIP.



**Uji Validitas**  
**Correlations**

		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X01	Pearson Correlation	1	,414	,522*	,402	,537*	,486*
	Sig. (2-tailed)		,078	,022	,088	,018	,035
	N	19	19	19	19	19	19
X02	Pearson Correlation	,414	1	,427	,305	,467*	,523*
	Sig. (2-tailed)	,078		,068	,204	,044	,021
	N	19	19	19	19	19	19
X03	Pearson Correlation	,522*	,427	1	,380	,302	,230
	Sig. (2-tailed)	,022	,068		,109	,209	,343
	N	19	19	19	19	19	19
X04	Pearson Correlation	,402	,305	,380	1	,607**	,028
	Sig. (2-tailed)	,088	,204	,109		,006	,909
	N	19	19	19	19	19	19
X05	Pearson Correlation	,537*	,467*	,302	,607**	1	,299
	Sig. (2-tailed)	,018	,044	,209	,006		,214
	N	19	19	19	19	19	19
X06	Pearson Correlation	,486*	,523*	,230	,028	,299	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,021	,343	,909	,214	
	N	19	19	19	19	19	19
Total	Pearson Correlation	,812**	,751**	,677**	,667**	,747**	,554*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,000	,014
	N	19	19	19	19	19	19

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	19	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	6

### Hasil Tingkat Kesukaran

Siswa	Aspek Penilaian 1	Aspek Penilaian 2	Aspek Penilaian 3	Aspek Penilaian 4	Aspek Penilaian 5	Aspek Penilaian 6
1	1	0	0	1	0	1
2	1	0	1	1	0	0
3	1	1	0	1	1	1
4	1	0	1	1	1	0
5	0	1	1	0	1	1
6	1	0	0	1	0	0
7	0	1	0	0	1	1
8	1	0	1	1	0	0
9	0	0	0	0	1	1
10	1	1	0	1	0	0
11	1	1	1	1	1	0
12	0	0	0	1	0	1
13	1	0	1	0	1	1
14	1	1	1	1	0	0
15	0	0	0	0	1	0
16	1	0	1	1	0	0
17	1	1	0	1	1	0
18	1	0	1	1	0	0
19	0	1	0	1	1	0
<b>Jumlah Benar</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>7</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>19</b>					
<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>0,53</b>	<b>0,53</b>	<b>1,05</b>	<b>0,37</b>	<b>0,16</b>	<b>1,63</b>
<b>Keterangan</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	<b>Mudah</b>	<b>Sedang</b>	<b>Sukar</b>	<b>Mudah</b>

### Uji Daya Beda

Siswa	Aspek Penilaian 1	Aspek Penilaian 2	Aspek Penilaian 3	Aspek Penilaian 4	Aspek Penilaian 5	Aspek Penilaian 6	Jumlah Skor
1	1	1	1	1	1	1	6
2	1	1	1	1	1	1	6
3	1	1	1	1	1	1	6
4	1	0	1	1	1	1	5
5	1	1	1	1	1	0	5
6	1	1	1	0	1	1	4
7	0	1	0	1	1	0	4
8	1	1	0	1	0	1	4
9	1	0	1	1	0	1	4
10	1	1	0	0	1	1	3
11	0	0	1	1	0	0	2
12	0	1	0	1	0	0	2
13	0	0	1	1	0	0	2
14	0	0	1	0	0	1	2
15	0	0	1	0	0	0	1
16	0	0	0	0	1	0	1
17	0	0	0	0	0	1	1
18	0	0	0	0	0	1	1
19	0	0	0	0	0	0	0
<b>Rata-rata atas</b>	<b>0,80</b>	<b>0,80</b>	<b>0,70</b>	<b>0,80</b>	<b>0,80</b>	<b>0,80</b>	
<b>Rata-rata bawah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,20</b>	<b>0,40</b>	<b>0,30</b>	<b>0,20</b>	<b>0,40</b>	
<b>Daya Beda</b>	<b>0,80</b>	<b>0,60</b>	<b>0,30</b>	<b>0,50</b>	<b>0,60</b>	<b>0,40</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	

**Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen**

<b>Siswa</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i> kelas kontrol</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i> kelas kontrol</b>	<b>Siswa</b>	<b>Nilai <i>Pretest</i> kelas eksperimen</b>	<b>Nilai <i>Posttest</i> kelas eksperimen</b>
1	55	90	1	70	93
2	37	70	2	50	90
3	45	80	3	50	95
4	37	75	4	45	87
5	26	70	5	47	80
6	40	80	6	53	85
7	40	85	7	55	93
8	45	80	8	57	87
9	37	70	9	45	80
10	57	100	10	80	100
11	43	78	11	53	95
12	50	83	12	70	98
13	53	87	13	76	95
14	45	87	14	53	93
15	26	70	15	43	77
16	40	85	16	40	70
17	47	83	17	57	87
18	53	80	18	80	100
19	55	90	19	70	93
			20	73	97
			21	37	76
<b>Nilai Rata- rata</b>	<b>43,73</b>	<b>81,21</b>	<b>Nilai Rata- rata</b>	<b>57,33</b>	<b>89,10</b>

**Uji Normalitas**  
**Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

**Case Processing Summary**

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Pretest A (Kontrol)	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
	Posttest A (Kontrol)	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
	Pretest B (Eksperimen)	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	Posttest B (Eksperimen)	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

**Descriptives**

Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil	Pretest A (Kontrol)	Mean	43.74	2.069
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	39.39	
		Upper Bound	48.08	
		5% Trimmed Mean	43.99	
		Median	45.00	
		Variance	81.316	
		Std. Deviation	9.018	
		Minimum	26	
		Maximum	57	
		Range	31	
		Interquartile Range	16	
		Skewness	-.438	.524
		Kurtosis	-.237	1.014

Posttest A (Kontrol)	Mean		81.21	1.847
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.33	
		Upper Bound	85.09	
	5% Trimmed Mean		80.79	
	Median		80.00	
	Variance		64.842	
	Std. Deviation		8.052	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		.307	.524
	Kurtosis		.193	1.014
	Pretest B (Eksperimen)	Mean		57.33
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	51.22	
		Upper Bound	63.44	
5% Trimmed Mean			57.20	
Median			53.00	
Variance			180.133	
Std. Deviation			13.421	
Minimum			37	
Maximum			80	
Range			43	
Interquartile Range			24	
Skewness			.395	.501

	Kurtosis		-1.105	.972
Posttest B (Eksperimen)	Mean		89.10	1.841
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.25	
		Upper Bound	92.94	
	5% Trimmed Mean		89.53	
	Median		93.00	
	Variance		71.190	
	Std. Deviation		8.437	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		13	
	Skewness		-.729	.501
	Kurtosis		-.299	.972

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest A (Kontrol)	.122	19	.200*	.940	19	.268
Posttest A (Kontrol)	.129	19	.200*	.939	19	.252
Pretest B (Eksperimen)	.177	21	.086	.923	21	.100
Posttest B (Eksperimen)	.202	21	.025	.927	21	.119

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**Uji Homogenitas**  
**Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

**Case Processing Summary**

Nilai		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Postest Kelas Kontrol	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
	Postest Kelas Eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

**Descriptives**

Nilai		Statistic	Std. Error	
Hasil	Postest Kelas Kontrol	Mean	81.21	1.847
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.33
			Upper Bound	85.09
		5% Trimmed Mean	80.79	
		Median	80.00	
		Variance	64.842	
		Std. Deviation	8.052	
		Minimum	70	
		Maximum	100	
		Range	30	
		Interquartile Range	12	
		Skewness	.307	.524
		Kurtosis	.193	1.014
		Postest Kelas Eksperimen	Mean	89.10

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	85.25	
	Upper Bound	92.94	
5% Trimmed Mean		89.53	
Median		93.00	
Variance		71.190	
Std. Deviation		8.437	
Minimum		70	
Maximum		100	
Range		30	
Interquartile Range		13	
Skewness		-.729	.501
Kurtosis		-.299	.972

### Test of Homogeneity of Variance

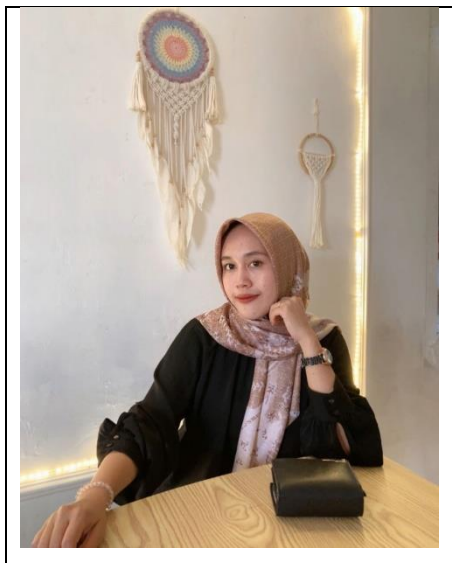
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.231	1	38	.634
	Based on Median	.076	1	38	.784
	Based on Median and with adjusted df	.076	1	36.407	.784
	Based on trimmed mean	.198	1	38	.659

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **DITA ELPINA** dilahirkan di desa Dusun sawah pada tanggal 17 february 2001 anak ke empat dari 5 bersaudara. Ayah bernama Darwis dan ibu bernama Kartila Nengsi. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Curup utara pada tahun 2014. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Curup Utara dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 3 Rejang Lebong dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020. pada tahun 2020 penulis diterima di IAIN Curup sebagai mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

Selama menempuh pendidikan penulis banyak sekali mendapatkan pengalaman hidup, pengalaman yang baik maupun pengalaman yang buruk. dari pengalaman tersebut penulis bisa banyak belajar hal baik buruk dan mengambil hikmah atas pengalaman tersebut.

Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selama menempuh pendidikan di IAIN Curup selama 4 tahun ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran yang berharga yaitu bisa kenal dengan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2020 khususnya di kelas PGMI A, bisa melaksanakan KKN di Desa Taba Air Pauh, Kepahiang, bisa melaksanakan PPL di SDN 06 Ujan Mas, Kepahiang dan penulis bisa melaksanakan sidang skripsi di bulan juli ini untuk mendapatkan gelar Sarjana S.Pd.